

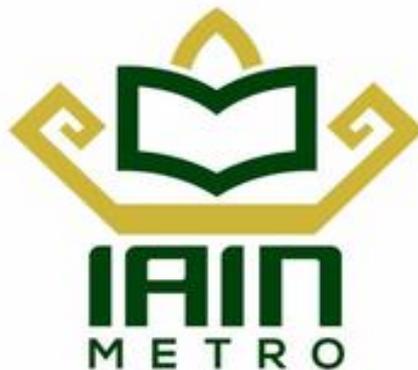
SKRIPSI

**PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM
KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI
DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Oleh :

FELLY NOVIA RAHMA

NPM. 14114271



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

1441 H/2020 M

**PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM
KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI
DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan sebagai Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh :
FELLY NOVIA RAHMA
NPM. 141142711

Pembimbing I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Pembimbing II : Muhammad Ali M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
lainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGARUH *CHILD ABUSE* (KEKERASAN PADA ANAK)
DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN
INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

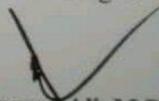
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Drs. M. Ardj. M.Pd
NIP.19610210 198801 1 004

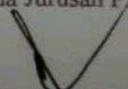
Metro, Januari 2020

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PERSETUJUAN

Judul skripsi : PENGARUH *CHILD ABUSE* (KEKERASAN PADA ANAK)
DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN
INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO
KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG
TENGAH

Nama : Felly Novia Rahma

NPM : 14114271

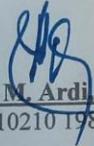
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

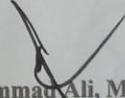
Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP.19610210 198801 1 004

Metro, Januari 2020
Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *K-02.06/An-23:1/P/PP-02-210/2020*

Skripsi dengan judul: PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECARDASAN INTERLEKTUAL ANAK ,DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Felly Novia Rahma, NPM. 14114271, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/22 Januari 2020

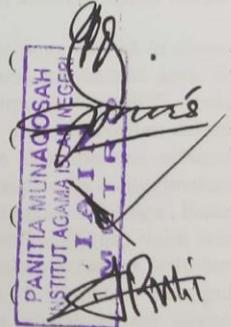
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. M. Ardi, M.Pd.

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Muhammad Ali, M.Pd.I.

Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19641008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH *CHILD ABUSE* (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

FELLY NOVIA RAHMA

Keluarga sebagai pembimbing, pendidik dan pengarah memiliki andil yang cukup signifikan terhadap perkembangan masa depan sang anak. Setiap manusia terlahir dengan kecerdasan masing-masing. Kecerdasan yang dimiliki berbeda antara satu dengan yang lainnya, memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan dan meningkatkannya. Pendidikan orang tua yang baik dalam keluarga akan membentuk kecerdasan intelektual menjadi lebih terarah, memiliki acuan sebagai dasar dalam melakukan sesuatu. Namun pada kenyataan di lapangan, anak di Desa Nunggal Rejo masih banyak yang di didik dengan keras, seperti dimarahi dan di pukul. Akan tetapi kadang kala orang tua kurang memberikan bimbingan terhadap anaknya, sehingga anak sering mengalami kesulitan dalam belajar yang kelak akan mempengaruhi kecerdasan anaknya.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah?”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya. Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis alternatif (H_a) yaitu ada pengaruh pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 208 anak hingga diperoleh anggota sampel sebanyak 42 anak.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket kekerasan anak dalam keluarga dan kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($13,252 > 9,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Felly Novia Rama

Npm : 14114271

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Januari 2020

Penulis



Felly Novia Rahma
NPM. 14114271

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْلُهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dia-lah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl : 125)¹

“Tujuan Pendidikan Itu Untuk Mempertajam Kecerdasan, Memperkukuh
Kemauan Serta Memperhalus Perasaan”

(Tan Malaka)

¹ QS. An-Nahl (16): 125

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan studi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orangtua saya Ayah Nofia Hardi dan Ibu Kana'ah yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang doa yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Uni saya tercinta Rachma Senja Melani yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
3. Abang saya tercinta Fadani Shiddiq dan Wahid Abdul Rosyid yang selalu memberikan semangat serta perhatian.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul **“Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah”**.

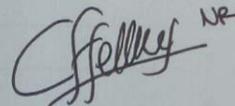
Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Muhammad Ali M.Pd.I selaku ketua jurusan PAI, Drs. M. Ardi M.Pd dan Muhammad Ali M.Pd.I selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kepala Desa Nunggal Rejo yang telah memberikan izin melakukan penelitian. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan. Serta kepada teman-teman dan almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pembaca dan khususnya pada penulis

Metro, 17 Januari 2020

Penulis



FELLY NOVIA RAHMA

NPM : 14114271

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Intelektual Anak	10
1. Pengertian Kecerdasan Intelektual	10
2. Tahapan Perkembangan Intelektual	13
3. Macam-Macam Kecerdasan Intelektual	15
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual	17
B. Pengaruh <i>Child Abuse</i> (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga	22
1. Pengertian Kekerasan Pada Anak	22
2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak	25
3. Dampak Kekerasan Pada Anak	26
4. Aspek-Aspek Kekerasan	27
5. Pengertian Anak	28
6. Pengertian Keluarga	31
C. Pengaruh <i>Child Abuse</i> (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak	34
D. Kerangka Konseptual Penelitian	35
E. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	39
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisa Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	57
1. Sejarah Singkat Desa Nunggal Rejo	57

2. Keadaan Geografis Desa Nunggal Rejo.....	59
3. Sketsa Lokasi Desa Nunggal Rejo	60
4. Struktur Organisasi Desa Nunggal Rejo	61
5. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Nunggal Rejo	61
6. Keadaan Penduduk Desa Nunggal Rejo	62
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA.....	85
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	87
--------------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP.....	147
---------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1. Data Anak Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur	44
2. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	48
3. Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	49
4. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	52
5. Tabel Pergantian Pemerintah Desa Nunggal Rejo	59
6. Tabel Tata Guna Tanah	59
7. Tabel Jumlah RT	60
8. Jumlah Penduduk Tiap Dusun.....	62
9. Mata PencarianPenduduk Desa Nunggal Rejo.....	63
10. Skor Hasil Angket <i>Child Abuse</i> (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga di Desa Nunggal Rejo Distribusi Frekuensi Hasil Angket <i>Child Abuse</i> (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga di Desa Nunggal Rejo	64
11. Distribusi Frekuensi Hasil Angket <i>Child Abuse</i> (Kekerasan pada Anak) dalam keluarga di Desa Nunggal Rejo	68
12. Skor Hasil Angket Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo	70
13. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan Intelektual Anak.....	74
14. Tabel Silang antara <i>Child Abuse</i> (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga dengan Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur	75
15. Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 antara <i>Child Abuse</i> (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga dengan Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur	76

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Paradigma Berpikir Pengaruh Kekerasan Anak Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak36
2. Data Dokumentasi Sketsa Lokasi Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur60
3. Data Dokumentasi Struktur Organisasi Desa Nunggal Rejo.....61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	87
2. Surat Izin Prasurvei	88
3. Surat Balasan Prasurvei	89
4. Surat Izin Research	90
5. Surat Balasan Research.....	91
6. Surat Tugas	92
7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	93
8. Surat keterangan Bebas Jurusan PAI	94
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	95
10. <i>Outline</i>	96
11. Alat Pengumpul Data (APD)	99
12. Uji Validitas dan Reliabilitas	108
13. Daftar Nama Responden	114
14. Tabel r Product Moment	117
15. Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2).....	118
16. Pedoman Dokumentasi	119
17. Hasil Dokumentasi Penelitian.....	120
18. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia terlahir dengan kecerdasan intelektual masing-masing. Kecerdasan yang dimiliki berbeda antara satu dengan lainnya, memiliki cara yang berbeda untuk mengembangkan dan meningkatkan kecerdasan intelektual. Banyak yang menganggap kecerdasan intelektual tidak penting untuk kehidupan sehari-hari bahkan, berfikir untuk tidak mengembangkan dan mengabaikannya. Pada dasarnya kecerdasan intelektual sangat berpengaruh dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dengan kecerdasan intelektual manusia mampu menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata, mampu menyelesaikan persoalan-persoalan dalam waktu yang lebih cepat.

Saat ini banyak masyarakat yang memperlakukan anak dengan perlakuan yang salah dan tidak wajar. Anak sebagai generasi penerus bangsa, selayaknya mendapatkan hak-hak dan kebutuhannya secara memadai. Sebaliknya mereka bukanlah objek (sasaran) tindakan kesewenang-wenangan dan perlakuan yang tidak manusiawi dari siapapun atau pihak manapun. Anak sebagai generasi penerus bangsa, wajib bagi keluarga/orangtua untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anaknya.²

Di sinilah urgensi keluarga terlihat. Fungsi dan peran keluarga memiliki andil yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan masa depan sang anak. Manusia dibekali Allah SWT kecerdasan, kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan-kemampuan

² Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak* (Jakarta : Nuansa Cendikia, 2006), h.79

yang dimiliki seseorang tidak akan semuanya sama dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki orang lain, karena kemampuan banyak jenisnya (beranekaragam), dan keanekaragaman dari kemampuan-kemampuan itu disebut dengan kecerdasan majemuk (multiple intelegensi).

Setiap keluarga biasanya memiliki berbagai macam cara mendidik anak. Mendidik anak dengan kekerasan dapat berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual anak. Tujuan dari kekerasan orangtua dalam mendidik anak adalah supaya anak tersebut dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Kecerdasan yang dimaksud adalah kecerdasan interpersonal dan intrapersonal yaitu kecerdasan dalam memecahkan masalah, kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain, kecerdasan dalam bersosialisasi, percaya diri, serta kemampuan berdisiplin diri dan yang lainnya. Peranan keluarga di sini penting pada aktifitas pendidikan dalam perkembangan kecerdasan intelektual anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada bapak Jamroji pada tanggal 21 Agustus 2018 di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, bahwa di Desa tersebut menunjukkan ada orangtua yang mendidik anaknya dengan cara memarahi anak ketika anak tidak mau belajar, ada orangtua yang membeda-bedakan anak sehingga anak tersebut tidak percaya diri, dan ada pula keluarga yang tidak memotivasi anaknya sehingga dia tidak mendapatkan motivasi untuk mengembangkan kecerdasan intelektualnya walaupun anak tersebut aslinya memiliki kecerdasan itelektual yang terpendam. Dengan cara mendidik anak tersebut

bisa terlihat bagaimana kecerdasan anak itu. Kurangnya pendidikan orang tua menyebabkan anak-anak tidak terarahkan dengan baik. Beberapa orang tua sibuk kerja dan tidak memperhatikan pergaulan dan keadaan anak, ada beberapa orangtua yang melakukan tindak kekerasan untuk menyakiti anaknya bukan melakukan kekerasan untuk mendidik anak dalam mengembangkan kecerdasan, orang tua yang setiap hari bertengkar dirumah pun menjadi salah satu kasus yang menarik untuk diteliti.

Akan tetapi anak berusia 12-15 tahun di Desa tersebut menunjukkan kecerdasan yang berbeda-beda, dibuktikan dengan pendidikan yang diberikan oleh orang tua. Ada orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya dan mendidik anaknya dengan baik, ada orang tua yang tidak menyekolahkan anaknya dan tidak memberikan pendidikan akan tetapi anaknya malah menjadi sasaran kekerasan.

Berdasarkan hasil pra survey fenomena yang terjadi di Desa Nunggal Rejo adalah sebagian besar orangtua melakukan kekerasan terhadap anaknya dalam bentuk tindakan-tindakan kekerasan seperti memukul, memarahi anaknya ketika anaknya tidak mau belajar, membentak anaknya, dan kurang dalam memberikan pendidikan yang layak terhadap anaknya. Akibatnya anak akan mengalami trauma serta menjadi anak yang kurang percaya diri, kurang mendapat perhatian dan motivasi, kasih sayang dan bimbingan dari orangtua.³

Melihat fenomena tersebut menurut penulis sangat dibutuhkan suatu kesadaran orangtua untuk tidak melakukan tindakan-tindakan kekerasan yang

³ Bapak Sutrisno Sekertaris Desa Nunggal Rejo, Wawancara, 21 Agustus 2018.

dapat mempengaruhi kecerdasan anak dan sebagai orangtua wajib mendidik anaknya supaya anak dapat menjadi generasi yang nantinya berguna di dunia maupun di akhirat.

Kekerasan terhadap anak apapun bentuknya, mulai dari penelantaran, eksploitasi, diskriminasi sampai pada perlakuan yang tidak manusiawi, akan terekam dalam alam bawah sadar mereka sampai mereka beranjak dewasa bahkan sepanjang hidupnya. Tindakan-tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai *child abuse* atau perlakuan kejam terhadap anak-anak.

Hal inilah yang melatar belakangi saya untuk mengangkat judul penelitian tentang Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasi masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah yaitu:

1. Orangtua melakukan kekerasan terhadap anaknya seperti membentak, memukul, dan memarahi
2. Kurang memberikan pendidikan yang layak terhadap anak
3. Ada anak yang kurang motivasi dan kurang percaya diri
4. Banyak orangtua yang membentak anaknya ketika anaknya tidak mau belajar

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan agar dalam melakukan perencanaan proposal tidak terlalu meluas, sehingga penulis membatasi masalah tersebut, yaitu:

1. Kekerasan yang diteliti yaitu tentang bentuk-bentuk kekerasan pada anak seperti kekerasan fisik maupun kekerasan psikis anak. Sedangkan kecerdasan intelektual anak dalam penelitian ini yaitu dibatasi pada macam-macam kecerdasan yaitu kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal.
2. Subjek penelitian yaitu keluarga/orangtua di Desa Nunggal Rejo Tahun 2018/2019 .
3. Objek penelitian yang ditunjukkan kepada anak-anak yang mengalami kekerasan dalam keluarga usia 12-15 tahun.
4. Tempat penelitian di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi dasar pertanyaan penulis yaitu:
“adakah pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penulis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat, berikut merupakan manfaat penelitian :

a. Manfaat Untuk Penulis

Menambah pengetahuan penulis tentang bentuk-bentuk kekerasan anak dan membantu penulis untuk mendapatkan informasi tentang pengaruh kekerasan pada anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak.

b. Manfaat Untuk Orangtua

Sebagai informasi bagi orang tua tentang pengaruh kekerasan anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual dan untuk memberi informasi apa saja bentuk-bentuk kekerasan anak dalam keluarga macam-macam kecerdasan intelektual serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kecerdasan intelektual anak. Menyadarkan orang tua pentingnya keluarga bagi anak-anak yang mana sikap dan watak anak-anak terbentuk melalui keluarganya sendiri. Agar orangtua tidak lagi bertindak kasar terhadap anak dan tidak

menganiyaya anak yang seharusnya mendapatkan kasih sayang serta pendidikan yang baik dari orangtua.

c. Manfaat Untuk Anak

Sebagai informasi bagi anak supaya anak mengetahui pentingnya pendidikan yang baik dari keluarga dan apa saja bentuk-bentuk kekerasan anak.

F. Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu dari skripsi Dinie Ratri Desiningrum Fakultas Psikologi Undip dengan judul "*Kecerdasan Interpersonal pada remaja yang pernah menjadi korban Child Abuse*" penelitian ini bertujuan untuk mencari penyebab, faktor dan dampak yang terjadi kepada subjek yang mengalami kekerasan anak. Penelitian ini menggunakan studi kualitatif fenomenologis dengan pendekatan Interpretatif Phenomenological Analysis (IPA) sebagai acuannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek yang diteliti pernah mengalami kekerasan anak seperti *physical abuse*, kekerasan emosi dan kekerasan seksual. Penyebab terjadinya kekerasan itu adalah temperamental anak lemah dan delinkuensi (pengabaian) anak. Dampak yang dialami anak akibat kekerasan ini anak menjadi tidak

percaya diri walaupun dengan gurunya, cenderung menghindar ketika ada masalah dan mudah terbawa pergaulan negatif ketika ada konflik.⁴

Pada penelitian di atas memiliki perbedaan dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu bertujuan untuk mencari penyebab, faktor dan dampak yang terjadi kepada subjek yang mengalami kekerasan anak, sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk mengetahui faktor, bentuk dan pengaruh dari kekerasan dalam keluarga. Penelitian terdahulu menggunakan studi kualitatif fenomenologis dengan pendekatan Interpretatif Phenomenological Analysis (IPA) sebagai acuannya. Sedangkan, penelitian sekarang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian sekarang meneliti tentang pengaruh kekerasan anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur. Objek yang diteliti yaitu anak usia 12-15 tahun.

Penelitian yang dilakukan oleh Wilda Fitri Adzka dengan judul penelitian Dampak Kekerasan Pada Anak Dalam Keluarga Muslim Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Kampung Mulyorejo Rt 62/ Rw 16 Kel. Surosutan Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta. Objek penelitiannya pada penelitian ini adalah anak di Kampung Mulyorejo. Sedangkan penelitian sekarang objek penelitiannya anak usia 12-15 tahun di Desa Nunggal Rejo. Penelitian sebelumnya menjelaskan tentang dampak kekerasan pada anak

⁴ Dinie Ratri Desiningrum, Kecerdasan Interpersonal Pada Remaja yang Pernah Menjadi Korban Child Abuse, Tahun 2013.

terhadap kecerdasan emosional sedangkan penelitian sekarang menjelaskan tentang pengaruh kekerasan anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak.⁵

Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian *qualitative research*. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian sebelumnya menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan datanya berupa angket, observasi dokumentasi dan wawancara.

Penelitian yang dilakukan peneliti sekarang melengkapi penelitian terdahulu dan menambah penguatan terhadap beberapa teori yang telah dipaparkan dalam penelitian terdahulu. Penelitian sekarang ingin mengemukakan pengaruh kekerasan anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak. Karena menurut peneliti untuk penelitian terdahulu masih membahas pada satu fokus kekerasan.

⁵ Wilda Fitri Adzkia, Dampak Kekerasan Pada Anak Dalam Keluarga Muslim Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Kampung Mulyorejo Rt 62/ Rw 16 Kel. Surosutan Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, Tahun 2017.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Intelektual Anak

1. Pengertian Kecerdasan Intelektual

Intelegensi merupakan salah satu milik kita yang paling berharga. Namun, orang yang paling cerdas sekalipun tidak sepakat mengenai pengertian intelegensi. Karena intelegensi tidak dapat diukur secara langsung seperti tinggi badan dan berat badan seseorang. Pengertian intelegensi banyak dikemukakan oleh banyak ahli.

Pengertian intelek secara bahasa berasal dari bahasa Inggris yaitu *intellect* yang berarti “Proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan kemampuan mempertimbangkan / kemampuan mental atau intelegensi. Hal ini dikemukakan oleh Chaplin di dalam buku karangan Mohammad Ali.⁶

Selanjutnya, menurut istilah berdasarkan pendapat Mahfudin Shalahudin di dalam buku yang sama karangan Mohammad Ali bahwa *intelek* adalah budi atau intelegensi yang berarti kemampuan untuk meletakkan hubungan dari proses berpikir. Kemudian, dikatakan bahwa orang yang *intelligent* adalah orang yang dapat menyelesaikan persoalan

⁶ Mohamad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.26

dalam waktu yang lebih singkat, memahami masalahnya lebih cepat dan cermat, serta mampu bertindak cepat.⁷

Sedangkan menurut John. W. Santorock intelegensi adalah keahlian memecahkan masalah dan kemampuan untuk beradaptasi pada pengalaman hidup serta belajar dari pengalaman hidup sehari-hari.⁸

Istilah inteligensi, semula berasal dari bahasa Latin *intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain. Berdasarkan pendapat William Stren, salah seorang pelopor dalam penelitian intelegensi, dalam buku karangan Mohammad Ali mengatakan bahwa intelegensi adalah kemampuan untuk menggunakan secara tepat alat-alat bantu dan pikiran guna menyesuaikan diri terhadap tuntutan-tuntutan baru. Sedangkan Leis Hedison Terman di dalam buku yang sama karangan Mohammad Ali berpendapat bahwa intelegensi adalah kesanggupan untuk belajar secara abstrak. Orang dikatakan inteligen, menurut Terman, jika orang tersebut mampu berpikir abstrak dengan baik.⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian intelek tidak berbeda dengan pengertian inteligensi yang memiliki arti kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Dan mengandung pengertian sebagai upaya pengalaman belajar yang

⁷ *Ibid.*, h.27.

⁸ John W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.11.

⁹ Mohamad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Didik).*, h.27.

dilakukan dalam kehidupan sehari-hari serta kemampuan dalam memecahkan masalah.

Jean Piaget mendefinisikan dalam buku karangan Mohammad Ali bahwa *intellect* adalah akal budi berdasarkan aspek-aspek kognitifnya, khususnya proses berfikir yang lebih tinggi. Sedangkan *intelligence* atau inteligensi menurut Jean Piaget diartikan sama dengan kecerdasan, yaitu seluruh kemampuan berpikir dan bertindak secara adaptif, termasuk kemampuan mental yang kompleks seperti berpikir, mempertimbangkan, menganalisis, mensintesis, mengevaluasi, dan menyelesaikan persoalan-persoalan.¹⁰

Pada saat itu IQ dipahami sebagai pokok dari sebuah kecerdasan seseorang sehingga IQ dianggap menjadi tolak ukur keberhasilan dan prestasi hidup seseorang. Kecerdasan ini adalah sebuah kecerdasan yang memberikan orang tersebut kemampuan untuk berhitung, beranalogi, berimajinasi dan memiliki daya kreasi serta inovasi. Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan tunggal dari setiap individu yang pada dasarnya hanya bertautan dengan aspek kognitif dari setiap masing-masing individu tersebut.¹¹

Intelegensi merupakan satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkah laku seseorang, dan intelegensi dapat di peroleh dari pengalaman.

¹⁰ *Ibid.*, h.27.

¹¹ . Mochlis Sholichin, *Psikologi Belajar*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h.190.

Selain itu faktor interistik dan eksterinsik sangat mempengaruhi intelek, tetapi intelegensi yang tinggi tidak menjamin kesuksesan seseorang.

Kecerdasan merupakan kemampuan untuk melihat suatu pola dan menggambarkan hubungan antara pola di masa lalu dan pengetahuan di masa depan. Kecerdasan yang sering diasah akan menjadikan seseorang semakin bertambah kecerdasannya.¹²

Jadi dengan kata lain kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk meletakkan hubungan dari proses berpikir, kemampuan untuk melakukan pemikiran yang bersifat abstrak atau tidak bisa di lihat (abstraksi), serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan persoalan dalam waktu yang lebih singkat, memahami masalahnya lebih cepat dan cermat serta mampu bertindak cepat.

2. Tahapan Perkembangan Intelektual

Jean Piaget mengatakan dalam buku karangan Mohamad Ali bahwa intelegensi adalah seluruh kemungkinan koordinasi yang memberi struktur kepada tingkah laku suatu organisme sebagai adaptasi mental terhadap situasi baru. Dalam arti sempit, inteligensi seringkali diartikan sebagai inteligensi operasional, termasuk pula tahapan-tahapan yang sejak dari periode *sensorimotoris* sampai dengan operasional formal.¹³

Jean Piaget membagi perkembangan intelektual menjadi empat tahapan sebagai berikut:

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 391.

¹³ Mohamad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Didik)*, h. 27.

- a. Tahap Sensori-Motoris
Tahap ini dialami pada usia 0-2 tahun. Pada tahun ini, anak berada dalam suatu masa pertumbuhan yang ditandai oleh kecenderungan-kecenderungan sensori-motoris yang sangat jelas. Segala perbuatan merupakan pewujudan dari proses pematangan aspek sensori-motoris tersebut.
Menurut Piaget, pada tahap ini interaksi anak dan lingkungannya, termasuk orang tuanya, terutama dilakukan melalui perasaan dan otot-ototnya. Interaksi ini terutama diarahkan oleh sensasi-sensasi dari lingkungannya. Dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya, termasuk juga dengan orang tuanya, anak mengembangkan kemampuannya untuk mempersepsi, melakukan sentuhan-sentuhan, melakukan berbagai gerakan, dan secara perlahan-lahan belajar mengordinasikan tindakan-tindakannya.
- b. Tahap Praoperasional
Tahap ini berlangsung pada usia 2-7 tahun. Tahap ini disebut juga tahap intuisi sebab perkembangan kognitifnya memperlihatkan kecenderungan yang ditandai oleh suasana intuitif. Artinya, semua perbuatan rasionalnya tidak didukung oleh pemikiran tetapi oleh unsur perasaan.
Kecenderungan alamiah, sikap-sikap yang diperoleh dari orang-orang bermakna, dan lingkungan sekitarnya.
Pada tahap ini, menurut Piaget anak sangat bersifat egosentris sehingga seringkali mengalami masalah dalam berinteraksi dengan lingkungannya, termasuk dengan orang tuanya. Dalam berinteraksi dengan orang lain, anak cenderung sulit untuk dapat memahami pandangan orang lain dan lebih banyak mengutamakan pandangannya sendiri. Dalam berinteraksi dengan lingkungannya, ia masih sulit untuk membaca kesempatan atau kemungkinan-kemungkinan karena masih punya anggapan bahwa hanya ada satu kebenaran atau peristiwa dalam setiap situasi.
- c. Tahap Operasional Konkret
Tahap ini berlangsung antara usia 7-11 tahun. Hal yang paling menonjol dalam tahap ini adalah kemampuan mencakup penggunaan operasi. Pada tahap ini, anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas kongkret dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya. Pada tahap ini, menurut Piaget interaksinya dengan lingkungan, termasuk dengan orang tuanya, sudah semakin berkembang dengan baik karena egosentrisnya sudah semakin berkurang. Anak sudah dapat mengamati, menimbang, mengevaluasi, dan

menjelaskan pikiran-pikiran orang lain dalam cara-cara yang kurang egosentris dan lebih objektif.

Pada tahap ini juga anak sudah mulai memahami hubungan fungsional karena mereka sudah menguji coba suatu permasalahan. Cara berpikir anak yang masih bersifat konkret menyebabkan mereka belum mampu menangkap yang abstrak atau melakukan abstraksi tentang sesuatu yang konkret. Disini sering terjadi kesulitan antara orang tua dan guru. Misalnya, orang tua ingin menolong anak mengerjakan pekerjaan rumah, tetapi memakai cara yang berbeda dengan cara yang dipakai oleh guru sehingga anak tidak setuju. Sementara seringkali anak lebih percaya terhadap apa yang dikatakan oleh gurunya ketimbang orang tuanya.

d. Tahap Operasional Formal

Tahap ini dialami oleh anak pada usia 11 tahun ke atas, yaitu remaja. Pada tahap ini, anak sudah mulai memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis. Pada masa ini, anak telah mampu mewujudkan suatu keseluruhan dalam pekerjaannya yang merupakan hasil dari berfikir logis. Aspek perasaan dan moralnya juga telah berkembang sehingga dapat mendukung penyelesaian tugas-tugasnya.

Pada tahap ini, menurut Piaget interaksinya dengan lingkungan sudah amat luas, menjangkau banyak teman sebayanya dan bahkan berusaha untuk dapat berinteraksi dengan orang dewasa. Kondisi seperti ini tidak jarang menimbulkan masalah dalam interaksinya dengan orang tua. Namun, sebenarnya secara diam-diam mereka juga masih mengharapkan perlindungan dari orang tua karena belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan dirinya sendiri. jadi, pada tahap ini ada semacam tarik-menarik antara ingin bebas dengan ingin dilindungi.¹⁴

3. Macam-Macam Kecerdasan

Kecerdasan manusia merupakan kecerdasan yang ditandai dengan kognisi, motivasi, dan kesadaran diri. Melalui kecerdasan, manusia

¹⁴ Mohamad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Didik)*, h. 27.

memiliki kemampuan kognitif untuk belajar tentang konsep, pengertian, mengaplikasikan logika, memberikan alasan, ide, rencana, pemecahan masalah, membuat keputusan, memberikan informasi, dan penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Kecerdasan adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang tidak akan semuanya sama dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki orang lain, karena kemampuan banyak jenisnya (beranekaragam), dan keanekaragaman dari kemampuan-kemampuan itu disebut dengan kecerdasan majemuk (multiple intelegensi). Banyak sekali tipe-tipe kecerdasan lainnya yang mendukung kehidupan manusia. Berikut ini adalah macam macam kecerdasan pada manusia:

a. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi dan perasaan orang lain. Peka pada ekspresi wajah, suara dan gerakan tubuh orang lain dan ia mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi. Kecerdasan ini juga mampu untuk masuk ke dalam diri orang lain, mempunyai banyak teman, suka bersosialisasi di lingkungan sekitar, berperan sebagai penengah ketika terjadi konflik antartemannya, banyak terlibat dalam kegiatan, mampu mengendalikan emosi, mengerti dunia orang lain, mengerti pandangan, sikap orang lain dan umumnya dapat memimpin kelompok.

b. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memahami kekuatan dan keterbatasan diri, memperlihatkan sikap independen (mandiri) dan kemauan kuat, mampu memecahkan masalah, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, banyak belajar dari kesalahan masa lalu, kesadaran akan suasana hati, kehendak, motivasi, sifat, keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, dan menghargai diri.

c. Kecerdasan Linguistik

kecerdasan linguistik adalah kemampuan seseorang atau individu dalam mengolah serta menggunakan kata dengan sangat baik, dilihat dari lisan ataupun tulisan. Kecerdasan ini melingkupi penguasaan kata yang matang, suara dan ritme yang sangat jelas dan tenang serta intonasi yang diucapkan sangatlah baik.¹⁵

d. Kecerdasan Naturalis

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan untuk mencintai lingkungan dan sesama makhluk hidup. Cara meningkatkan kecerdasan naturalis ialah dengan cara memelihara hewan favorit, tingkatan frekuensi melihat acara-acara mengenai program flora dan fauna, serta menahan diri untuk tidak merusak lingkungan seperti mencoret meja, menginjak rumput kantor, memetik bunga yang sedang tumbuh.

e. Kecerdasan Visual Spasial

Kecerdasan visual dan spasial adalah kemampuan untuk melihat dan mengamati dunia visual dan spasial secara akurat (cermat). Visual artinya gambar, spasial yaitu hal-hal yang berkenaan dengan ruang atau tempat. Kecerdasan ini melibatkan kesadaran akan warna, garis, bentuk, ruang, ukuran dan juga hubungan di antara elemen – elemen tersebut. Kecerdasan ini juga melibatkan kemampuan untuk melihat obyek dari berbagai sudut pandang. Kecerdasan visuap – spasial merupakan kecerdasan para arsitek, fotografer, artis, pilot, dan insinyur mesin.¹⁶

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Intelektual

Mengenai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan intelektual individu ini terjadi perbedaan pendapat di antara penganut psikologi. Kelompok psikometrika radikal berpendapat bahwa perkembangan intelektual individu sekitar 90% ditentukan oleh faktor hereditas dan pengaruh lingkungan, termasuk di dalamnya pendidikan, hanya memberikan kontribusi sekitar 10% saja. Sebaliknya, kelompok penganut pedagogis radikal amat yakin bahwa intevevensi lingkungan,

¹⁵ Gardner Howard, *Kecerdasan Majemuk*, (Batam: Interaksara, 2003), h. 32.

¹⁶ *Ibid.*, h. 33.

termasuk pendidikan, justru memiliki andil sekitar 80-85%, sedangkan hereditas hanya memberikan kontribusi 15-20% terhadap perkembangan intelektual individu.

Tanpa mempertentangkan kedua kelompok radikal itu, perkembangan intelektual sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor dan dua faktor utamanya, yaitu hereditas dan lingkungan.¹⁷ Pengaruh faktor hereditas dan lingkungan terhadap perkembangan intelektual itu dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Faktor Hereditas / Faktor Pembawaan (Genetik)
Pembawaan ditentukan oleh sifat dan ciri yang dibawa sejak lahir. Banyak teori dan hasil penelitian menyatakan bahwa kapasitas intelegensi dipengaruhi oleh gen orang tua. Namun, yang cenderung mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat kecerdasan anak tergantung factor gen mana (ayah atau ibu) yang dominant memepengaruhinya pada saat terjadinya “konsepsi” individu. Teori konvergensi mengemukakan bahwa anak yang lahir telah mempunyai potensi bawaan, tetapi potensi tersebut tidak dapat berkembang dengan baik tanpa mendapat pendidikan dan latihan atau sentuhan dari lingkungan.
- b. Faktor Gizi
Kadar gizi yang terkandung dalam makanan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan jasmani, rohani, dan inteligensi serta menentukan produktivitas kerja seseorang. Seandainya terjadi kekurangan pemberian makanan yang bergizi, maka pertumbuhan dan perkembangan anak yang bersangkutan akan terhambat, terutama perkembangan otaknya atau mentalnya. Apabila otak tidak dapat tumbuh dan berkembang secara normal, maka fungsinya pun akan kurang normal pula akibatnya anak menjadi kurang cerdas pula.
- c. Faktor Kematangan

¹⁷ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja(Perkembangan Peserta Didik)*, h. 33.

Piaget (seorang psikologi dari Swiss) membuat empat tahapan kematangan dalam perkembangan intelektual yaitu:

- 1) Periode sensori motorik (0-2 tahun)
- 2) Periode pra operasional (2-7 tahun)
- 3) Periode operasional konkrit (7-11 tahun)
- 4) Periode operasional formal (11 tahun ke atas)

Hal tersebut membuktikan bahwa semakin bertambah usia seseorang, intelektualnya makin berfungsi dengan sempurna. Ini berarti faktor kematangan mempengaruhi struktur intelektual. Yaitu kemampuan menganalisis (memecahkan suatu permasalahan yang rumit) dengan baik.¹⁸

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan dapat diartikan sebagai segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Dapat kita bedakan pembentukan sengaja (seperti yang dilakukan di sekolah-sekolah) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

e. Faktor Kebebasan Psikologis

Kebebasan berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah-masalah. Manusia mempunyai kebebasan memilih metode, juga bebas dalam memilih masalah sesuai dengan kebutuhannya. Dengan adanya kebebasan ini berarti bahwa minat tidak selamanya menjadi syarat dalam perbuatan intelegensi.

Kebebasan psikologis perlu dikembangkan pada anak agar intelektualnya berkembang dengan baik. Anak yang memiliki kebebasan untuk berpendapat, tanpa disertai perasaan takut atau cemas dapat merangsang berkembangnya kreativitas dan pola pikir. Mereka bebas memilih cara (metode) tertentu dalam memecahkan persoalan. Hal ini memiliki sumbangan yang berarti dalam perkembangan intelektual.

f. Faktor Minat dan Pembawaan yang Khas

Minat mengarahkan perbuatan manusia kepada suatu tujuan yang hendak di capai dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan-dorongan yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar. Dari dorongan untuk berinteraksi dengan dunia luar, lama kelamaan timbulah minat terhadap sesuatu. Segala yang ia minati akan mendorongnya untuk melakukan lebih giat dan lebih baik lagi.

¹⁸ *Ibid.*, h.34.

g. Faktor Lingkungan

Ada dua unsur lingkungan yang sangat penting peranannya dalam mempengaruhi perkembangan intelektual anak, yaitu keluarga dan sekolah.

1) Keluarga

Inteverensi yang paling penting dilakukan oleh keluarga atau orang tua adalah memberikan pengalaman kepada anak dalam berbagai bidang kehidupan sehingga anak memiliki informasi yang banyak yang merupakan alat bagi anak untuk berpikir. Cara-cara yang digunakan, misalnya memberi kesempatan kepada anak untuk merealisasikan ide-idenya, menghargai ide-ide tersebut, memuaskan dorongan keingintahuan anak dengan jalan seperti menyediakan bacaan, alat-alat keterampilan, dan alat-alat yang dapat mengembangkan daya kreativitas anak. Memberi kesempatan atau pengalaman tersebut akan menuntut perhatian orang tua.

2) Sekolah

Sekolah adalah lembaga formal yang diberi tanggung jawab untuk meningkatkan perkembangan anak termasuk perkembangan berpikir anak. Dalam hal ini, guru hendaknya menyadari bahwa perkembangan intelektual anak terletak ditangannya. Beberapa cara diantaranya adalah sebagai berikut: a) Menciptakan interaksi atau hubungan yang akrab dengan peserta didik. b) Memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk berdialog dengan orang-orang yang ahli dan berpengalaman dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. c) Menjaga dan meningkatkan pertumbuhan fisik anak, baik melalui kegiatan olahraga maupun menyediakan gizi yang cukup. d) Meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, baik melalui media cetak maupun dengan menyediakan situasi yang memungkinkan para peserta didik berpendapat atau mengemukakan ide-idenya.¹⁹

Menurut Andi Mappiare dalam buku karangan Sunarto dan Hartono ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan intelektual antara lain:

¹⁹ *Ibid.*, h.35.

a. Bertambahnya informasi

Ketika manusia mendapatkan informasi baru, informasi tersebut akan disimpan di dalam otak sehingga kecerdasannya pun bertambah dan dapat berpikir reflektif.

b. Banyaknya pengalaman dan latihan dalam memecahkan masalah.

Hal ini akan melatih manusia agar dapat berpikir secara proporsional.

c. Adanya kebebasan berpikir

Adanya kebebasan berpikir, faktor ini membuat manusia berani untuk menyusun hipotesis-hipotesis yang radikal, kebebasan menjajaki masalah secara keseluruhan, dan menunjang keberanian anak dalam menyelesaikan masalah serta menarik kesimpulan dengan benar.²⁰

Tiga kondisi di atas sesuai dengan dasar-dasar teori Piaget mengenai perkembangan inteligensi, yakni:

- a. Fungsi inteligensi termasuk proses adaptasi yang bersifat biologis.
- b. Bertambahnya usia menyebabkan berkembangnya struktur inteligensi baru, sehingga pengaruh pula terhadap terjadinya perubahan kualitatif.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan intelektual yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti

²⁰ Sunarto, Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), h. 106.

hereditas/gen, gizi, kematangan, pembentukan, kebebasan psikologis seta minat dan pembawaan yang khas. Sedangkan faktor dari luar yitu lingkungan (keluarga dan sekolah). Jadi tidak hanya faktor hereditas/gen (pembawaan), tetapi juga faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi tingkat intelektual seseorang.

Semua faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lain. Untuk menentukan inteligensi atau tindakan seorang anak, kita tidak dapat hanya melihat satu faktor. Faktor-faktor tersebut menentukan perbedaan inteligensi seseorang. Inteligensi ini bukan hanya kecerdasan intelektual semata, namun semua kecerdasan-kecerdasan yang lain yang ada dalam diri setiap manusia. Kecerdasan-kecerdasan tersebut adalah kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Kecerdasan ini pula memiliki berbagai kelebihan dan saling menunjang satu sama lain.

B. *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga

1. Pengertian Kekerasan Pada Anak

Kekerasan terhadap anak adalah segala tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Menurut istilah kekerasan adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang yang menyakiti orang lain baik fisik

atau nonfisik. Baron dan Richardson berpendapat di dalam buku karangan M. Djamil bahwa kekerasan adalah “segala bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti atau melukai makhluk hidup lain yang terdorong untuk menghindari perlakuan itu”.²¹

Menurut Sutanto dalam buku karangan Abu Huraerah menjelaskan bahwa, kekerasan anak adalah perlakuan orang dewasa atau anak yang lebih tua dengan menggunakan kekuasaan/otoritasnya terhadap anak yang tak berdaya yang seharusnya menjadi tanggung jawab dari orangtua atau pengasuh yang berakibat penderitaan, kesengsaraan, cacat/kematian.²²

Sedangkan menurut Patilima dalam buku yang sama karangan Abu Huraerah menjelaskan bahwa, kekerasan merupakan perlakuan yang salah dari orangtua. Patilima mendefinisikan perlakuan yang salah pada anak adalah segala perlakuan terhadap anak yang akibat dari kekerasannya mengancam kesejahteraan dan tumbuh kembang anak, baik secara fisik, psikologi sosial maupun mental. Kekerasan pada anak dalam arti kekerasan dan penelantaran adalah ‘Semua bentuk perlakuan menyakitkan baik secara fisik maupun emosional, pelecehan seksual, penelantaran, eksploitasi komersial/eksploitasi lain yang mengakibatkan cedera atau kerugian nyata maupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan

²¹. Djamil, *Fenomena Kekerasan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), h.78.

²². Abu Huraerah, *Kekerasan Terhadap Anak* (Jakarta : Nuansa Cendikia, 2006), h.45.

hidup anak, tumbuh kembang anak atau mertabat anak yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab kepercayaan atau kekuasaan.²³

Sedangkan menurut WHO (Organisasi Kesehatan Dunia) dalam buku karangan Djamal kekerasan adalah penggunaan kekuatan fisik dan kekuasaan, ancaman atau tindakan terhadap diri sendiri, perorangan atau sekelompok orang atau masyarakat yang mengakibatkan atau kemungkinan besar mengakibatkan memar/trauma, kematian, kerugian psikologis, kelainan perkembangan atau perampasan hak.²⁴

Dalam buku karangan Djamal menjelaskan bahwa Perspektif hukum dalam PP pengganti UU No.1 tahun 2002 kekerasan adalah setiap perbuatan yang menyalahgunakan kekuatan fisik dengan menggunakan secara melawan hukum dan menimbulkan bahaya bagi badan bahkan dapat menghilangkan nyawa orang lain.²⁵

Kekerasan terhadap anak (*child abuse*) dapat didefinisikan sebagai peristiwa perlukaan fisik, mental, atau seksual yang umumnya dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai tanggung jawab terhadap kesejahteraan anak yang mana itu semua diindikasikan dengan kerugian dan ancaman terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak. Dapat disimpulkan bahwa kekerasan merupakan perilaku yang sengaja dilakukan untuk melukai orang lain baik fisik ataupun non fisik. Kekerasan merupakan respon negatif yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki kekuatan lebih

²³ *Ibid.*, h.49.

²⁴ Djamal, *Fenomena Kekerasan Di Sekolah.*, h. 82.

²⁵ *Ibid.*, h. 82.

dibanding korban. Adanya pihak yang dirugikan saat kekerasan dilakukan dan kerugian yang dialami korban dapat berupa jangka panjang maupun jangka pendek.

2. Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak

Dalam buku karangan Mufidah Ch menjelaskan bahwa Dalam Bab III Hak dan Kewajiban Anak, pasal 13 UU No. 23 Th 2002 tentang Perlindungan Anak ditegaskan bahwa: Setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali, atau asuhan, berhak mendapat perlindungan dari perlakuan.²⁶

- a. Diskriminatif
Diskriminatif adalah segala sesuatu yang bersifat diskriminasi atau membeda-bedakan antara satu dengan yang lainnya. Bisa diartikan juga suatu keadaan timpang atau perilaku yang tidak adil terhadap salah seorang individu.
- b. Eksploitasi, baik ekonomi maupun seksual
Eksploitasi adalah segala bentuk upaya / kegiatan yang dilakukan oleh seseorang terhadap anak dengan tujuan pemanfaatan fisik maupun psikis yang dapat menguntungkan seseorang dan dapat menimbulkan kerugian bagi sang anak.
- c. Kekerasan anak secara sosial
Kekerasan secara sosial dapat mencakup penelantaran anak dan eksploitasi anak. Penelantaran anak adalah sikap dan perlakuan orangtua yang tidak memberikan perhatian yang layak terhadap proses tumbuh-kembang anak. Misalnya anak dikucilkan, diasingkan dari keluarga, atau tidak diberikan pendidikan dan perawatan kesehatan yang layak. Eksploitasi anak menunjuk pada sikap diskriminatif atau perlakuan sewenang-wenang terhadap anak yang dilakukan keluarga atau masyarakat.

²⁶ Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Berwawasan Gender*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), h. 339-340.

Sebagai contoh, memaksa anak untuk melakukan sesuatu demi kepentingan ekonomi, sosial, atau politik tanpa memperhatikan hak-hak anak untuk mendapatkan perlindungan sesuai dengan perkembangannya fisik, psikisnya dan status sosialnya.

- d. Kekejaman, kekerasan, dan penganiayaan
Kekerasan fisik (Physical abuse) adalah penyiksaan, pemukulan, dan penganiayaan terhadap anak, dengan atau tanpa menggunakan benda-benda tertentu, yang menimbulkan luka-luka fisik atau kematian pada anak. Bentuk luka dapat berupa lecet atau memar akibat persentuhan atau kekerasan benda tumpul, seperti bekas gigitan, cubitan, ikan pinggang, atau rotan. Dapat pula berupa luka bakar akibat bensin panas atau berpola akibat sundutan rokok atau setrika.
- e. Ketidakadilan dan penelantaran
- f. Kekerasan psikis
Kekerasan psikis seperti ancaman, pelecehan, sikap kurang menyenangkan yang menyebabkan rasa takut, rendah diri, trauma, depresi, atau gila.²⁷

Bentuk-bentuk sikap dan perilaku diskriminatif dan

eksploitasi terhadap anak yang menyebabkan munculnya kekerasan terhadap anak dan hilangnya hak-hak mereka yang seharusnya mendapatkan perlindungan dan pendidikan.²⁸

3. Dampak Kekerasan Pada Anak-Anak

Bila merasa tidak enak, seorang anak yang menjadi saksi atau korban kekerasan akan cenderung untuk menunjukkannya dengan tingkah laku dari pada membicarakan kesulitannya. Di lingkungan rumah di mana ketegangan dan sikap diam karena takut menjadi hal yang lumrah, maka anak-anak lebih besar lagi kemungkinannya untuk menekan perasaan-perasaannya.²⁹ Perasaan takut, marah, bersalah, sedih dan khawatir seringkali tidak diperlihatkan. Reaksinya adalah dalam bentuk dan cara yang lain.

²⁷ *Ibid.* h. 340.

²⁸ *Ibid.*, h.339.

²⁹ *Ibid.*, h.334.

Dampak atau efek yang timbul pada anak korban kekerasan antara lain terlihat pada kesehatan anak dan mental yang buruk seperti kurangnya kepercayaan diri anak, tingkah laku yang lebih agresif, emosi yang labil dan kurangnya pendidikan yang berakibat pada kecerdasan intelektual anak.

4. Aspek-Aspek Kekerasan

Terry .E. Lawson dalam jurnal pendidikan psikiater anak membagi *child abuse* menjadi 4 macam yaitu :

a) Kekerasan Fisik (*Physical abuse*)

Kekerasan fisik adalah tindakan yang dilakukan seseorang yang dapat melukai tubuh orang lain. Ketika ibu memukul anak (padahal anak membutuhkan perhatian) dengan tangan, kayu atau logam akan diingat oleh anak. Kekerasan fisik juga merupakan tindakan yang disengaja sehingga menghasilkan luka dan merupakan hasil dari kemarahan dan bertujuan untuk menyakiti orang lain.³⁰

b) Kekerasan Verbal (*Verbal abuse*)

Ketika anak meminta perhatian kepada ibu dengan menangis atau merengek dan ibu menyuruhnya diam dengan kata-kata kasar seperti “diam bodoh” atau ketika anak mulai bicara ibu berkata “kamu cerewet” kata-kata kasar itu akan diingat oleh anak. Kekerasan verbal adalah tindakan yang melibatkan perkataan yang menyebabkan konsekuensi yang merugikan emosional. Kekerasan verbal yang dialami anak tidak berdampak pada fisik, namun biasanya merusak anak beberapa tahun kedepan.

³⁰ Ratna Dewi Angraini, “Dampak Kekerasan Anak Dalam Rumah Tangga”, Jurnal Psikologi, Jurusan IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) Universitas Jember (UNEJ), Vol 1, h. 10.

c) Kekerasan Psikis (*Emotional Abuse*)

Kekerasan psikis yaitu seorang ibu mengabaikan anak yang sedang menginginkan sesuatu seperti lapar atau basah karena bermain air, ibu lebih mementingkan kesibukan yang sedang dilakukan dan meninggalkan atau mengabaikan anaknya. Anak akan mengingat kekerasan emosi jika itu dilakukan konsisten. Kekerasan psikis merupakan perilaku orang tua yang menghardik anak. Pada pasal 7 Undang-undang No. 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Rumah Tangga disebut sebagai kekerasan psikis adalah perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya percaya diri, rasa tidak berdaya, hilangnya kemampuan untuk bertindak.

d) Kekerasan Seksual (*Sexual Abuse*)

Menurut *End Child Prostitution In Asia Tourism* (ECPAT) Internasional kekerasan seksual adalah hubungan atau interaksi yang dilakukan oleh anak dengan orang dewasa seperti, orang asing, saudara sekandung atau orang tua sebagai pemuas kebutuhan seksual oleh pelaku. Biasanya dilakukan dengan cara memaksa, mengancam dan tipuan.

5. Pengertian Anak

a. Pengertian Anak

Anak merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa wajib dilindungi dan dijaga kehormatan, mabat dan harga dirinya secara wajar, baik secara hukum, ekonomi, politik, sosial, maupun budaya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan.³¹ Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang. Anak harus dijamin hak hidupnya untuk tumbuh dan

³¹. Mufidah CH, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender.*, h. 299.

berkembang sesuai dengan fitrah dan kodratnya, oleh karena itu segala bentuk perlakuan yang mengganggu dan merusak hak-hak anak dalam berbagai bentuk kekerasan, diskriminasi dan eksploitasi yang tidak berprikemanusiaan harus dihapuskan tanpa kecuali.

Dalam sejumlah ayat al-Qur'an di tegaskan bahwa anak adalah:

- 1) Merupakan karunia serta nikmat Allah SWT, firman Allah dalam surat Al-Isra' ayat 6 yang artinya:

ثُمَّ رَدَدْنَا لَكُمُ الْكَرَّةَ عَلَيْهِمْ وَأَمْدَدْنَاكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ
وَجَعَلْنَاكُمْ أَكْثَرَ نَفِيرًا ﴿٦﴾

“Kemudian Kami berikan kepadamu giliran untuk mengalahkan mereka, Kami membantumu dengan harta kekayaan dan anak-anak dan Kami jadikan kamu kelompok yang lebih besar”(QS. Al-Isra':6)³²

- 2) Anak merupakan perhiasan kehidupan dunia firman Allah dalam surat Al-Kahfi ayat 46 yang artinya:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ
خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا ﴿٤٦﴾

“Harta dan anak-anak merupakan perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu sera lebih baik untuk menjadi harapan”(QS. Al-Kahfi:46)³³

- 3) Pelengkap kebahagiaan hidup dalam keluarga firman Allah dalam surat Al-Furqan ayat 74 yang artinya:

³². QS. Al-Isra' (17): 6.

³³. QS. Al-Kahfi (18): 46.

وَالَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ

أَعْيُنٍ وَأَجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا ﴿٧٤﴾

“Dan orang-orang yang berkata: “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan anak-anak kami sebagai penyenang hati (kami), dan jadikanlah imam bagi orang-orang yang bertakwa”(QS. Al-Furqan:74)³⁴

Anak dalam Islam adalah amanah Allah SWT dan tidak bisa dianggap sebagai harta benda yang bisa diperlakukan sekehendak hati oleh orang tuanya. Sebagai amanah anak harus dijaga sebaik mungkin oleh orang tua yang mengasuhnya. Anak adalah manusia yang memiliki nilai kemanusiaan yang tidak bisa dihilangkan dengan alasan apapun.

Anak adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang wajib dilindungi dan dijaga kehormatannya, martabat dan harga dirinya. Anak pada dasarnya merupakan amanat yang harus dipelihara dan keberadaan anak itu merupakan hasil dari buah kasih sayang antara ibu dan bapak yang diikat tali perkawinan dalam rumah tangga yang sakinah dengan harapan islam.³⁵

Anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga juga lingkungan masyarakat. Bagaimana nantinya anak mampu berkembang dengan baik itu sebagai orangtua yang mengasuh, merawat, dan membesarkan buah hati mereka. Setiap individu yang normal pasti mengalami fase perkembangan. Prinsip ini berarti bahwa dalam menjalani

³⁴. QS. Al-Furqan (25): 74.

³⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 350.

hidupnya yang normal dan berusia panjang individu akan menjalani fase-fase perkembangan: bayi, kanak-kanak, anak remaja, dewasa dan masa tua.³⁶

Anak juga disebut sebagai seseorang yang dianggap belum mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dibawah tanggung jawab orang lain, yaitu keluarga (orangtua), masyarakat dan pemerintah (negara).³⁷

Menurut Al-Gazali dalam buku karangan Muhammad Alfian menjelaskan bahwa anak adalah amanah orangtuanya, hatinya yang bersih adalah permata berharga nan murni yang kosong dari setiap tulisan dan gambar. Hati itu siap menerima setiap tulisan dan cenderung pada setiap yang ia inginkan. Oleh karena itu, jika dibiasakan mengerjakan yang baik, lalu tumbuh di atas kebaikan itu bahagialah ia di dunia dan di akhirat, orangtua pun mendapat pahala bersama.³⁸

Jadi anak merupakan amanah untuk orangtua dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus dijaga, dilindungi, dirawat dengan sebaik mungkin, dijaga kehormatannya, diberikan pendidikan karena orangtua adalah pendidikan yang pertama dan yang utama bagi anak.

6. Pengertian Keluarga

a. Pengertian Keluarga

³⁶ Syamsu Yusuf LN., *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 20.

³⁷ Rahmad Rosyadi, *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2013) h. 32.

³⁸ Muhammad Alfian, *Psikologi Tasawuf*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) h. 102

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan “Keluarga”: ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.³⁹ Keluarga merupakan sebuah institusi terkecil dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya. Suatu ikatan hidup yang didasarkan karena terjadinya perkawinan, juga bisa disebabkan karena persusuan atau muncul perilaku pengasuhan.

Dalam Al-Qur’an dijumpai beberapa kata yang mengarah pada “keluarga”. *Ahlu bait* disebutkan keluarga rumah tangga Rasulullah SAW (al-Ahzab: 33)

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ
وَأَتِينَ الزَّكَاةَ وَأَطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ
عَنكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا ﴿٣٣﴾

Artinya : dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu, Hai ahlul bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya.⁴⁰

³⁹.Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 471.

⁴⁰. QS. Al-Ahzab (33): 33.

Wilayah kecil adalah *ahlu bait* dan Wilayah meluas bisa dilihat dalam alur pembagian harta waris. Keluarga perlu di jaga (At-tahrim: 6)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ
عَلَيْهَا مَلَيِّكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا

يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.⁴¹

Keluarga adalah potensi menciptakan cinta dan kasih sayang.

Menurut Abu Zahra bahwa institusi keluarga mencakup suami, istri, anak-anak dan keturunan mereka, dan mencakup pula saudara kakek, nenek, paman dan bibi serta anak mereka (sepupu).⁴²

b. Fungsi Keluarga

Secara sosiologis, dalam buku karangan Mufidah CH, Djudju Sudjana mengemukakan bahwa ada tujuh macam fungsi keluarga, yaitu:⁴³

1) Fungsi Biologis

⁴¹ QS . At-Tahrim (66): 6.

⁴² Muhammad Abu Zahra, *Membangun Masyarakat Islam* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994), h.62.

⁴³ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender.*, h.42.

Fungsi biologis, perkawinan dilakukan antara lain bertujuan agar memperoleh keturunan, dapat memelihara kehormatan serta martabat manusia sebagai makhluk berakal dan beradab.

- 2) Fungsi Edukatif
Fungsi edukatif, keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting untuk membawa anak menuju kedewasaan jasmani dan rohani dalam dimensi kognisi, afektif maupun skill, dengan tujuan untuk pengembangan aspek mental spiritual, moral, intelektual, dan profesional.
- 3) Fungsi Religius
Fungsi religius, keluarga merupakan tempat penanaman nilai moral agama melalui pemahaman, kesadaran dan praktek dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta iklim keagamaan didalamnya.
- 4) Fungsi Protektif
Fungsi protektif, dimana keluarga menjadi tempat yang aman dari gangguan internal maupun eksternal keluarga dan untuk menangkal segala pengaruh negatif yang masuk di dalamnya.
- 5) Fungsi Sosialisasi
Fungsi sosialisasi yaitu mengajarkan sosialisasi kepada anak, mengajarkan norma-norma dan perilaku kepada anak dan keluarga.
- 6) Fungsi Rekreatif
Fungsi rekreatif, bahwa keluarga merupakan tempat yang dapat memberikan kesejukan dan melepas lelah dari seluruh aktifitas masing-masing anggota keluarga.
- 7) Fungsi Ekonomis
Fungsi ekonomis, yaitu mencari sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, mengatur pengeluaran dan penghasilan.⁴⁴

⁴⁴ *Ibid.*, h. 42-47.

C. Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak

Kekerasan pada anak dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap kecedasan intelektual anak. Dalam hal ini pengawasan cara belajar anak sangat diperlukan dalam mendidik anak agar berkembang sesuai dengan IQ dan potensinya, oleh karena itu orang tua tidak boleh mengekang anaknya supaya anak tersebut dapat mengembangkan kecerdasannya.

Fungsi dan peran keluarga memiliki andil yang cukup signifikan terhadap perkembangan dan masa depan sang anak. Orangtua mempunyai fungsi dan pengaruh yang besar terhadap pendidikan dan kelanjutan anak, karena orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama. Lebih dari itu, keluarga sebagai unsur terkecil dalam elemen masyarakat pun turut berperan dalam menentukan masa depan dan perjalanan sejarah suatu bangsa. Jika seluruh orang tua dalam keluarga yang ada pada satu masyarakat benar-benar menjalankan perannya dengan turut aktif mengawal serta bertanggung jawab atas perkembangan moral maupun intelektual anak, maka apa yang selama ini dicita-citakan oleh suatu bangsa tidaklah menjadi hal yang mustahil untuk dicapai karena di dalamnya terdapat generasi-generasi yang bertanggung jawab terhadap agama, nusa dan bangsanya.

Memahami pola perkembangan kognitif/intelektual, menjadi dasar bagi kita untuk dapat mengerti pola perkembangan pada

kemampuan lain, seperti perkembangan bahasa, perkembangan moral, perkembangan psikoemosional, dan perkembangan psikososial.

Perkembangan kognitif adalah perkembangan salah satu kemampuan anak dalam membangun pengetahuannya. Peran keluarga dalam perkembangan intelektual sangat penting, karena keluarga tempat utama sebuah pendidikan. Apabila anak di didik dengan keras maka akan menjadi anak yang intelektualnya baik ada pula yang menjadi anak yang buruk dalam intelektual.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

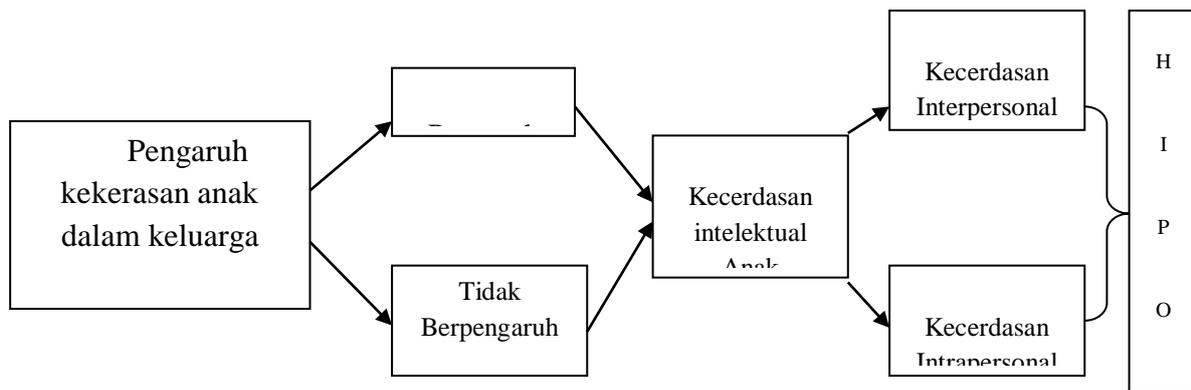
Kerangka berfikir merupakan konseptualisasi tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diteliti didefinisikan sebagai masalah yang penting. Senada dengan pendapat tersebut, Winarno Surachmad menyatakan bahwa kerangka berfikir adalah “Sesuatu konsep yang berisikan hubungan kausal hipotesis antara variabel bebas dan variabel tak bebas dalam rangka memberikan jawaban terhadap masalah yang diteliti”⁴⁵.

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:”Apabila pengaruh *child Abuse* (kekerasan anak) dalam keluarga dilakukan untuk mendidik anak dalam perkembangan kecerdasan intelektual dengan baik maka akan membentuk kecerdasan intelektual yang baik.

⁴⁵ Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), h. 73.

Pertautan antar variabel dalam kerangka berfikir, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian yang dapat digambarkan dalam bentuk pola atau model. Dengan kata lain, “Pola hubungan antara variabel yang akan diteliti disebut Paradigma”⁴⁶.

Adapun paradigma dalam penelitian ini, adalah:



Gambar 1. Paradigma berfikir pengaruh kekerasan anak dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak

Berdasarkan teori di atas maka kerangka konseptual penelitian ini adalah jika kekerasan anak dilakukan karena untuk mendidik maka kecerdasan intelektual anak akan baik. Pendidikan keluarga mempunyai peran yang sangat penting terhadap perkembangan kecerdasan pada anak, karena dasar pendidikan pertama diperoleh anak dari dalam rumah yaitu dari orangtuanya.

E. Hipotesis Penelitian

⁴⁶ STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Metro:STAIN,2005),h.31.

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah, sehingga harus diuji secara empiris (hipotesis berasal dari kata “hypo” yang berarti di bawah dan “thesa” yang berarti kebenaran).

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini mengambil hipotesisnya yaitu: “Ada Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini yakni pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah:

Suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli, maupun pemahaman penelitian berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan empiris di lapangan.⁴⁷

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berangkat dari suatu kerangka teori gagasan para ahli maupun pemahaman dari penulis sendiri yang diperoleh dari pengalaman yang kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran.

Penelitian ini bersifat korelatif, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel bebas dan variabel terikat. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian korelatif itu sendiri, yaitu “sebuah

⁴⁷Team Penyusun, *Pedoman penulisan Skripsi/ Karya Ilmiah*, (STAIN Jurai Siwo Metro, 2005), h. 25

penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada seberapa erat serta berarti tidaknya hubungan tersebut.”Adapun tempat penelitian ini adalah di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁸ Definisi operasional variabel adalah “pernyataan yang sangat jelas sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diobservasi dan dapat dibuktikan prilakunya”.⁴⁹ Sedangkan dalam sumber lain “Definisi Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵⁰

Berdasarkan pengertian definisi operasional variabel yang telah diungkapkan, dapat dipahami bahwa definisi operasional variabel merupakan suatu rumusan yang dapat diamati atau diobservasi dan dapat diukur yang memberikan petunjuk dalam proses pengukuran data, melalui indikator-indikator yang telah dirumuskan pada teori yang digunakan.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 61.

⁴⁹Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), cet 4, h. 157.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 60.

Adapun definisi operasional variabel dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵¹ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah *child abuse* (kekerasan pada anak). Kekerasan terhadap anak adalah segala tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Adapun indikator dari *child abuse* (kekerasan pada anak) adalah:

- a. Diskriminatif
- b. Kekejaman, kekerasan dan penganiyayaan
- c. Ketidakadilan dan penelantaran
- d. Kekerasan psikis
- e. Kekerasan fisik

2. Kecerdasan Intelektual Anak (Variabel Terikat)

⁵¹*Ibid.*, h. 61

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁵² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Kecerdasan intelektual adalah kecerdasan yang menuntut pemberdayaan otak, hati, jasmani, dan pengaktifan manusia untuk berinteraksi secara fungsional dengan yang lain. Kecerdasan adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang tidak akan semuanya sama dengan kemampuan-kemampuan yang dimiliki orang lain, karena kemampuan banyak jenisnya (beranekaragam), dan keanekaragaman dari kemampuan-kemampuan itu disebut dengan kecerdasan majemuk (multiple intelegensi).

Adapun indikator kecerdasan intelektual anak dapat dilihat dari macam-macam kecerdasan intelektual yaitu:

f. Kecerdasan Interpersonal

- 1) Mampu untuk mengamati maksud dan perasaan orang lain.
- 2) Mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain.
- 3) Suka bersosialisasi.
- 4) Mampu memecahkan masalah.
- 5) Memiliki keterampilan komunikasi

g. Kecerdasan Intrapersonal

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 61

- 1) Memperlihatkan sifat mandiri dan kemauan yang kuat.
- 2) Memiliki rasa percaya diri.
- 3) Mampu mengendalikan emosi.
- 4) Mampu memperjuangkan tujuan hidup.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁵³ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁵⁴

Berdasarkan teori-teori diatas dapat Penulis pahami bahwa anggota populasi pada penelitian ini sebanyak 208 anak. Penulis memilih salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Punggur. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh jumlah anak yang berumur 12-15 tahun Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sampel

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 117.

⁵⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009), h 116

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵⁵ Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat Penulis pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁵⁷ Sampel, berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas maka pada Penelitian ini diambil sebanyak 20% dari jumlah keluarga sehingga diperoleh sekitar 42 anak dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 1
Data Anak Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten
Lampung Tengah

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet 13, h. 174.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 118.

⁵⁷Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian (Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet. ke-6, h. 95

No	Dusun	Jumlah Populasi Anak	Sampel Penelitian	
			20%	Pembulatan
1	Dusun I	43	$20/100 \times 43 = 8,6$	9
2	Dusun II	61	$20/100 \times 61 = 12,2$	12
3	Dusun III	19	$20/100 \times 19 = 3,8$	4
4	Dusun IV	50	$20/100 \times 50 = 10$	10
5	Dusun V	35	$20/100 \times 35 = 7$	7
	Jumlah	208		42

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁵⁸ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁵⁹

Berdasarkan teori-teori di atas, teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada Penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan cara acak tanpa memilih untuk menjadi anggota

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 119

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 176

sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi.

“Dengan demikian maka Peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*change*) dipilih menjadi sampel. Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi, diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek”.⁶⁰

Adapun langkah-langkah pengambilan sampel sebagai berikut.

1. Potong kertas kecil-kecil
2. Tulis semua nama dalam populasi ke potongan kertas
3. Undi secara acak hingga memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan
4. Nama-nama yang keluar dapat dijadikan sebagai sampel.

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam rangka untuk memperoleh data yang alami dan obyektif dilokasi penelitian, mutlak kiranya seorang peneliti menggunakan bermacam-macam metode pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

⁶⁰*Ibid*,h. 177

1. Metode Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁶¹ Pada penelitian ini menggunakan kuesioner berstruktur, kuesioner ini disebut pula kuesioner/angket tertutup. “Kuesioner tertutup berisi pertanyaan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.”⁶²

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan dapat dipahami bahwa angket tertutup yaitu angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan oleh Peneliti. Angket tertutup ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak. Angket penelitian ini ditunjukkan kepada anak Desa Nunggal Rejo untuk mendapatkan data tentang *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga terhadap kecerdasan intelektual anak.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik

⁶¹*Ibid.*, h. 194.

⁶²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 168.

berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian atau sebagainya.”⁶³

Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala desa beserta aparatur desa. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang riwayat berdirinya desa, keadaan desa, struktur, dan jumlah penduduk/masyarakat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁶⁴

⁶³ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet Pertama, (Jakarta: Ramayana Pres, 2008), h. 102

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 205

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁶⁵

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Kekerasan pada anak	Anak	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (Y): Kecerdasan Intelektual	Anak	Angket	Angket

Tabel 3
Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah
----	---------------------	-----------	---------	--------

⁶⁵*Ibid*, h. 206

1.	<i>Child Abuse</i> (Kekerasan Pada Anak)	a. Diskriminatif b. Kekejaman, kekerasan dan penganiayaan c. Ketidakadilan dan penelantaran d. Kekerasan fisik e. Kekerasan psikis	1,2 4,5,6,7,8,10 6,9,12 3,14,15 11,13	2 5 3 3 2
2.	Kecerdasan Intelektual Anak	Kecerdasan Interpersonal a. Mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain b. Mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain c. Suka bersosialisasi d. Mampu memecahkan masalah e. Memiliki keterampilan komunikasi Kecerdasan Intrapersonal a. Memerlihatkan sikap mandiri dan kemauan yang kuat b. Memiliki rasa percaya diri c. Mampu mengendalikan emosi d. Mampu memperjuangkan tujuan hidup	1 7,8 2,3,4 5 6 9,10 11,12 13,14 15	1 2 3 1 1 2 1 1

Jumlah angket kekerasan anak	15
Jumlah angket kecerdasan intelektual	15

2. Pengujian instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”⁶⁶ Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁶⁷

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas instrumen

Validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan, kecermatan dan keabsahan, suatu alat ukur untuk mengadakan pengukuran. Suatu penelitian dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁶⁸

⁶⁶Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, h. 168.

⁶⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, h. 122

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 211.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (pengukur itu valid), valid berarti alat ukur tersebut dapat digunakan untuk mengukur instrumen yang hendak diukur.”⁶⁹ Kevalidan instrumen dalam penelitian ini peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y⁷⁰

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
--------------------	------------------

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h. 348.

⁷⁰ *Ibid*, h. 228.

0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁷¹

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angka tentang pendidikan Islam dalam keluarga dan jiwa keagamaan remaja, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden. Tabulasi data yang diperoleh terlampir pada halaman lampiran. Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{(85)(15406)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{1309510}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{1144,33}$$

$$= 0,991$$

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pelaksanaan shalat fardhu item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data. Sehingga, item no.1

⁷¹ *Ibid*, h. 231

diperoleh nilai 0,991 pada angket pendidikan Islam. Adapun uji validitas pada penelitian ini terlampir pada halaman lampiran.

b. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan, dalam pandangan kuantitatif, suatu data dinyatakan reabel apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama.

Untuk menguji reliabilitas peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁷².

Yang dimaksud belahan pertama dan belahan kedua di sini yaitu dibagi menjadi dua bagian dalam item soal 10 item pertama disebut dengan belahan pertama, sedangkan item soal 10 item kedua disebut belahan kedua.

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji

⁷² *Ibid*, h. 185.

validitas terhadap anak usia 12-15 tahun di Desa Nunggal Rejo untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{(4601)(3175)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{14608175}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{3822,06}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_i &= \frac{2r_b}{1+r_b} \\ &= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998} \\ &= \frac{1,996}{1,998} = 0,998 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,998$ dari angket kekerasan anak dalam keluarga (Variabel Y) dan $r_i = 0,996$ dari kecerdasan intelektual

anak (Variabel X) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini. Adapun uji reliabilitas pada penelitian ini terlampir pada halaman lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah “proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.”⁷³ Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk menganalisis datanya. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

“Statistik inferensial dibagi menjadi dua jenis, yaitu statistik parametris, dan statistik nonparametris.”⁷⁴ Berdasarkan kedua jenis statistik inferensial, penelitian ini menggunakan statistik parametris, karena untuk menguji data interval. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai Chi Kuadrat f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁷⁵

⁷³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

⁷⁴ Sugiyono., *Metode Penelitian.*, h. 207.

⁷⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian.*, h. 202.

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi x^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel⁷⁶

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

⁷⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk*, h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Nunggal Rejo

Pada jaman dahulu kala Desa Nunggal Rejo adalah hutan belantara menurut cerita penduduk desa ini berasal dari Kampung Pulau Jawa dan sebagian lagi berasal dari sunda Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Pulau Jawa lainnya, yang duluan apakah dari Jawa Timur atau dari Jawa Tengah yang jelas kampung ini sudah mulai dihuni kurang lebih antara 1957 penduduk kampung bermula dari suku jawa, yaitu Jawa Tengah, Jawa Timur, Yogyakarta kemudian Jawa Barat/Sunda dan sebagian mulai berdatangan suku lain seperti Bali, sedangkan Kepala Kampung yang pertama adalah pendatang dari Jawa Tengah yang bernama Bapak Kusdi, beliau mengatur Desa Nunggal Rejo Mulai Tahun 1957 meskipun belum definitif, sampai tahun 1959 definitif menjadi Kepala Desa Nunggal Rejo hingga masa periode berakhir Tahun 1967, kemudian Tahun itu juga 1967 dengan mekanisme demokrasi atau melalui pemilihan Kepala Desa terpilihlah Bapak Rosyidin sebagai Kepala Desa Nunggal Rejo kedua hingga 1975. Kemudian di tahun 1975 terjadi pemilihan Kepala Desa masih terpilih Bapak Rosyidin kembali menjadi Kepala Desa hingga Tahun 1983, setelah usia tua yaitu 85

Tahun Bapak Rosidin tidak mencalonkan untuk menjadi Kepala Desa di Tahun 1983 bapak Suyono yang pada saat itu terpilih kepala Desa hingga Tahun 1991, pemilihan pada tahun tersebut 1991 beliau calon kepala Kampung dengan bapak M Sujak ternyata Bapak M.Sujak yang terpilih menjadi Kepala Desa hingga Tahun 1999, terbentur dengan peraturan persyaratan ijazah minimal SMP, bapak M. Sujak tidak bisa mencalonkan diri sehingga bapak Ngadiman pada saat itu Sebagai Sekdes mencalonkan diri,terpilihlah pada Tahun 1999 bapak Ngadiman hingga 2007, pencalonan kembali bapak Ngadiman pada Tahun 2007, dengan 4 calon yaitu bapak Agus Riyanto dari Dusun I, dan Ibu Eka dari dusun II, dan bapak Nuryadi terjadilah pemilihan kepala Desa tahun 2007 terpilih dengan suara mayoritas yaitu Bapak Nuryadi hingga periode yang akan berakhir Tahun 2013. Setelah berakhirnya periode bapak Nuryadi di tahun 2007-2013 kembali mengadakan pemilihan dengan 4 calon yaitu, Sutat Moko, Nuryadi, Supri Alim, dan Doyo di tahun 2013, di periode 2015-2021 terpilihlah Bapak Sutat Moko dengan suara terbanyak dengan akhir periode 2020. Berturut-turut pergantian Kepala Desa Nunggal Rejo sebagai berikut

Tabel 5
Pemerintahan Desa Nunggal Rejo

NO	NAMA KEPALA DESA	TAHUN MEMERINTAH
1	Kusdi	S/D 1967
2	Rosyidin	1967-1983
3	Suyono	1983-1991
4	H. M.Sujak	1991-1999
5	Ngadiman	1999-2007
6	H. Nuryadi	2007-2013
7	Sutat Moko	2013-2020

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

2. Keadaan Geografis Desa Nunggal Rejo

Desa Nunggal Rejo memiliki luas wilayah 688 Hektar, dengan lahan produktif Hektar, meliputi :

Tabel 6
Tata Guna Tanah

NO	TATA GUNA TANAH	LUAS
1.	Tanah Pemukiman	198 hektar
2.	Tanah Sawah Irigasi Teknis	450 hektar
3.	Tanah Sawah Irigasi Setengah Teknis	- hektar
4.	Tanah Sawah Tadah Hujan	- hektar
5.	Tanah Tegalan	15 hektar
6.	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	25 hektar

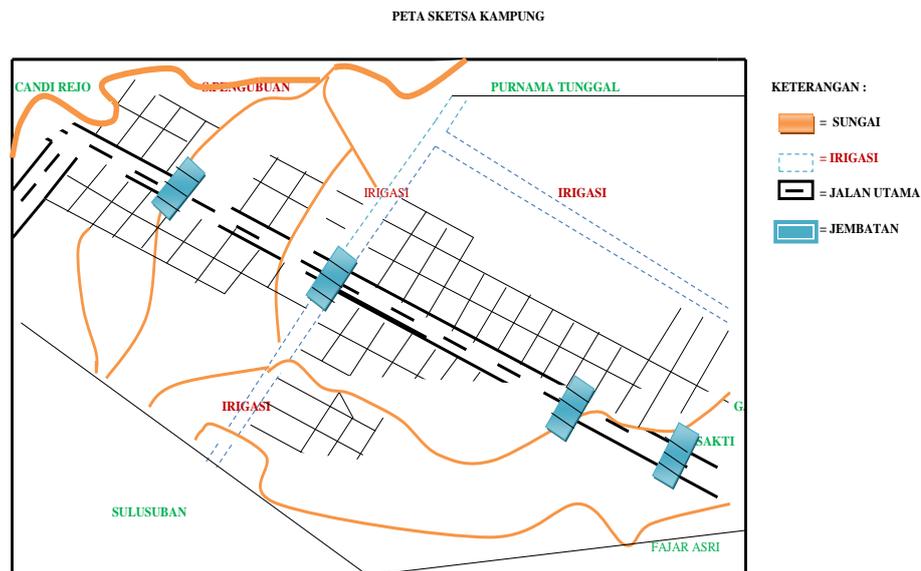
Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Tabel 7
Jumlah RT

NO	DUSUN	JUMLAH RT
1.	Tanah Pemukiman	6 RT
2.	Tanah Sawah Irigasi Teknis	6 RT
3.	Tanah Sawah Irigasi Setengah Teknis	-
4.	Tanah Sawah Tadah Hujan	-
5.	Tanah Tegalan	6 RT
6.	Jalan, Sungai, Kuburan, dll	6 RT

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

3. Sketsa Lokasi Desa Nunggal Rejo



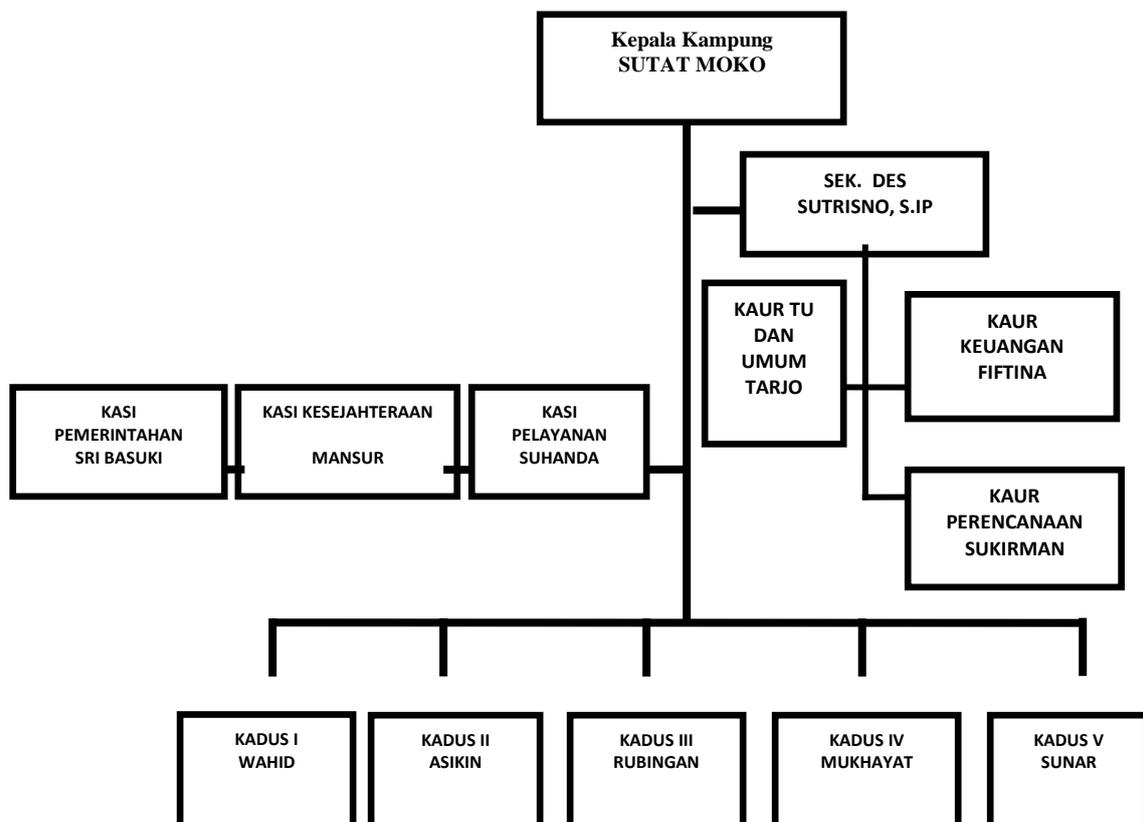
Gambar 3. Data dokumentasi Sketsa Lokasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada Tanggal 03 Januari 2020

Letak Desa Nunggal Rejo berada di Kecamatan Pungur, Dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Totokaton

- Sebelah Timur : Badransari
- Sebelah Selatan : Rejo Basuki
- Sebelah Barat : Sumberejo

4. Struktur Organisasi Desa Nunggal Rejo



Gambar 2. Data Dokumentasi Struktur Desa Nunggal Rejo yang Diperoleh pada Tanggal 03 Januari 2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Nunggal Rejo

Sarana olahraga/Kesenian/Kebudayaan/dan Sosial

1. Lapangan Sepak Bola : 2 Buah
2. Lapangan Basket : - Buah

- 3. Lapangan Voly : 4 Buah
- 4. Lapangan Bulu Tangkis : 3 Buah
- 5. Lapangan Tenis Meja : 2 Buah
- 6. Lapangan Tennes : - Buah
- 7. Lapangan Atletik : 4 Buah
- 8. Lapangan Pacuan Kuda : 3 Buah
- 9. Lapangan Golf : 2 Buah

6. Keadaan Penduduk Desa Nunggal Rejo

Jumlah penduduk Desa Nunggal Rejo sebanyak 3448 jiwa, dengan penduduk usia produktif 3098 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 372 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis kampung yang menonjol adalah padi.

Tabel 8

Jumlah Penduduk Tiap Dusun

NO	NAMA DUSUN	Jumlah RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa Laki-laki	Jumlah Jiwa Perempuan	TOTAL
1	Dusun I	6	301	402	324	726
2	Dusun II	6	284	378	362	740
3	Dusun III	6	153	292	289	581
4	Dusun IV	6	282	386	316	702
5	Dusun V	6	276	343	356	699
	Jumlah	30	1296	1801	1647	3448

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Tabel 9

Mata Pencarian Penduduk Desa Nunggal Rejo

NO	MATA PENCARIAN	JUMLAH
1	Pertanian	1595
2	Perdagangan	235
3	PNS	115
4	Buruh	802

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga

Child Abuse (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 10
Skor Hasil Angket *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga di
Desa Nunggal Rejo

No	Nama	Nomor item															Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
2	UF	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	33
3	A	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	35
4	IP	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
5	AAN	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	30
6	IA	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
7	DA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41
8	PU	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	40
9	D	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
10	AMS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
11	DA	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	41
12	B	3	3	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	30
13	NM	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	40
14	FN	3	3	2	2	2	1	3	3	1	2	1	3	2	2	2	32
15	NH	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	1	39
16	FH	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	42
17	Y	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	40
18	IPS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
19	E	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	24
20	EGR	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
21	UI	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	2	34
22	M K	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	40
23	Mlr	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
24	Y	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	36
25	SA	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	34

26	R	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	22
27	An	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	38
28	IMu	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	40
29	W	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	36
30	IG	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	37
31	Y	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40
32	L A. A	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	39
33	KN	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	38
34	TS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	1	2	38
35	AM	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	33
36	ZA	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	34
37	MI	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	38
38	Mh	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
39	V	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	35
40	UR	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	40
41	A	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	1	1	30
42	R	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
Jumlah		113	110	104	108	109	103	101	109	106	102	104	106	104	91	89	1559

Berdasarkan data angket *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 22. Jumlah item tertinggi pada angket *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga adalah item nomor 1 pada indikator diskriminatif dengan nilai 113, sedangkan jumlah item terendah pada angket *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga adalah item nomor 15 yaitu pada indikator kekerasan fisik dengan nilai 89.

Data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= 2(15) \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hipotetik $\sum k$: jumlah item

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{\max} - \sum k i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(15.3 - 15.1) \\ &= \frac{1}{6}(45 - 30) \\ &= \frac{1}{6}(30) \\ &= 5\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ) : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 5 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

2. Cukup Baik

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Angket *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	30	71,42%
Cukup	$25 \leq X < 35$	10	23,80%
Kurang baik	$X < 25$	2	4,76%
Total		42	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 42 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 responden atau 71,42% responden menjawab bahwa kekerasan anak dalam keluarga dalam kategori baik, dan sebanyak 10 responden atau 23,80% responden menjawab bahwa kekerasan anak dalam keluarga dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 2 responden atau 4,76% yang menjawab bahwa kekerasan anak dalam keluarga dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga dapat dikatakan dalam kategori

baik, karena sebanyak 31 responden atau 73,8% menjawab *child abuse* (kekerasan pada anak) dalam keluarga dalam kategori baik.

2. Data tentang Kecerdasan Intelektual Anak

Kecerdasan Intelektual Anak dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 12**Skor Hasil Angket Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo**

No	Nama	Nomor item (jiwa keagamaan remaja)															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IM	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	40
2	UF	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	40
3	A	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	39
4	IP	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	39
5	AAN	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	1	1	32
6	IA	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	40
7	DA	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	43
8	PU	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
9	D	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	41
10	AMS	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	42
11	DA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
12	B	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	1	35
13	NM	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	1	34
14	FN	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	33
15	NH	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	40
16	FH	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	38
17	Y	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	3	3	3	35
18	IPS	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	41

19	E	2	1	3	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	29
20	EGR	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	40
21	UI	2	3	3	3	2	1	1	1	3	1	3	3	1	2	1	30
22	M K	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	2	2	33
23	Mlr	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	38
24	Y	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	1	2	1	3	1	27
25	SA	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	36
26	R	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	23
27	An	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	28
28	IMu	2	2	1	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	30
29	W	3	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	30
30	IG	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	35
31	Y	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	36
32	L A. A	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	37
33	K N	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	2	35
34	TS	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	33
35	AM	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	24
36	ZA	1	3	1	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	3	2	30
37	MI	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	34
38	Mh	2	2	2	2	3	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	30
39	V	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	33

40	U R	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	37
41	A	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	24
42	R	3	2	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	31
Jumlah		104	100	102	101	100	91	90	96	97	96	101	99	99	97	86	1459

Berdasarkan data angket kecerdasan intelektual anak diperoleh nilai tertinggi 43 dan nilai terendah 23. Jumlah item tertinggi pada angket kecerdasan intelektual anak adalah item nomor 1 pada indikator mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain dengan nilai 104, sedangkan jumlah item terendah pada angket kecerdasan intelektual anak adalah item nomor 15 yaitu pada indikator mampu memperjuangkan tujuan hidup dengan nilai 86.

Data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)15 \\ &= 2(15) \\ &= 30\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Baik

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 30 + 5 \leq X$$

$$= 35 \leq X$$

2. Cukup Baik

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 30 - 1.5 \leq X < 30 + 1.5$$

$$= 25 \leq X < 35$$

3. Kurang Baik

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 30 - 1.5$$

$$= X < 25$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket Kecerdasan Intelektual Anak dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan Intelektual Anak

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Baik	$35 \leq X$	23	54,7%
Cukup	$25 \leq X < 35$	16	38,09%
Kurang baik	$X < 25$	3	7,14%
Total		42	100%

Sumber : Data dari tabel 12 skor hasil angket kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo halaman 70

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 42 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 23 responden atau 54,7% responden menjawab bahwa kecerdasan intelektual anak dalam kategori baik, dan sebanyak 16 responden atau 38,09% responden menjawab bahwa kecerdasan intelektual anak dalam kategori cukup baik, dan sebanyak 3 responden atau 7,14% yang menjawab bahwa kecerdasan intelektual anak dalam kategori kurang baik. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kekerasan anak dalam keluarga dapat dikatakan dalam kategori baik, karena sebanyak 36 responden atau 54,7% responden menjawab kecerdasan intelektual anak dalam kategori baik.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut,

langkah yang dilakukan penulis berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang *child abuse* (kekerasan anak) dalam keluarga dan kecerdasan intelektual anak Desa Nunggal Rejo.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel 14

Tabel Silang antara *Child Abuse* (kekerasan anak) dalam Keluarga dengan Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

Kecerdasan Intelektual Kekerasan Anak	Baik	Cukup Baik	Kurag Baik	Jumlah
Baik	20	3	0	23
Cukup Baik	10	5	1	16
Kurang Baik	0	2	1	3
Jumlah	30	10	2	42

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui Frekuensi yang Diperoleh (f_o) adalah 20, 3, 0, 10, 5, 1, 0, 2, dan 1. Kemudian untuk mendapatkan Frekuensi yang Diharapkan (f_h) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$f_h = \frac{(\text{Total Baris}) (\text{Total Kolom})}{N}$$

Langkah berikutnya penulis membuat tabel kerja untuk menghitung harga Chi Kuadrat (χ^2) seperti tabel berikut ini dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{f_o - f_h}{f_h} \right)^2$$

Untuk mempermudah dalam mencari nilai Chi Kuadrat (χ^2) menggunakan tabel bantu sebagai berikut :

Tabel 15

Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Kekerasan Anak dalam Keluarga dengan Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

No.	f_o	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	20	$\frac{23 \times 30}{42} = 16,428$	3,03	12,759	0,776
2.	3	$\frac{23 \times 10}{42} = 5,476$	-2,476	6,130	1,119
3.	0	$\frac{23 \times 2}{42} = 1,095$	-1,095	1,199	1,094
4.	10	$\frac{16 \times 30}{42} = 11,428$	-1,428	2,039	0,178
5.	5	$\frac{16 \times 10}{42} = 3,809$	1,191	1,418	0,372
6.	1	$\frac{16 \times 2}{42} = 0,761$	0,239	0,057	0,074
7.	0	$\frac{3 \times 30}{42} = 2,142$	-2,142	4,588	2,141
8.	2	$\frac{3 \times 10}{42} = 0,714$	1,286	1,653	2,315
9.	1	$\frac{3 \times 2}{42} = 0,142$	0,858	0,736	5,183
	N= 42	N= 42	0	-	13,252

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 13,252. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau derajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = Jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1 % sebesar 13,277 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) sebesar 13,252 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada db= 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah diterima. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai kekerasan anak dalam keluarga maka akan semakin baik kecerdasan intelektual anak Desa Nunggal Rejo Kecamatan Pungur.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefisien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \\
C &= \sqrt{\frac{13,252}{13,252+42}} \\
&= \sqrt{\frac{13,252}{55,252}} \\
&= \sqrt{0,239} \\
&= 0,488
\end{aligned}$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned}
C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\
&= \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0,666} \\
&= 0,816
\end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada

keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{KK} &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,488}{0,816} \times 100\% \\ &= 59,8 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup kuat. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai kekerasan anak dalam keluarga maka akan semakin baik kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

C. Pembahasan

Kekerasan terhadap anak dalam keluarga merupakan segala tindakan baik yang disengaja maupun tidak disengaja yang dapat merusak anak baik berupa serangan fisik, mental sosial, ekonomi maupun seksual yang melanggar hak asasi manusia, bertentangan dengan nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat.

Kekerasan pada anak dalam keluarga dapat berpengaruh terhadap kecerdasan intelektual. Dalam hal ini pendidikan anak dalam keluarga sangat diperlukan agar anak mampu mengembangkan kecerdasan

intelektual dan potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu orang tua tidak boleh mengekang anaknya supaya anak tersebut dapat mengembangkan kecerdasannya, sehingga kecerdasan intelektual anak menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil angket kekerasan anak dalam keluarga, diketahui bahwa dari 42 sampel penelitian, sebanyak 30 responden atau 71,42% menjawab bahwa kekerasan anak dalam keluarga kategori baik, sebanyak 10 responden atau 23,80% menjawab bahwa kekerasan dalam keluarga dalam kategori cukup berpengaruh, dan sebanyak 2 atau 4,76% responden menjawab bahwa kekerasan dalam keluarga dalam kategori kurang berpengaruh

Jumlah item tertinggi pada angket kekerasan anak dalam keluarga adalah item nomor 1 pada indikator diskriminatif dengan nilai 113 maka aspek kekerasan anak dalam keluarga pada bagian tersebut perlu diperhatikan sedangkan jumlah item terendah pada angket kekerasan anak dalam keluarga adalah item nomor 15 yaitu pada indikator kekerasan fisik dengan nilai 89. Dengan demikian aspek-aspek dalam kekerasan anak pada bagian tersebut perlu diperbaiki.

Kecerdasan intelektual merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk meletakan hubungan dari proses berpikir, kemampuan untuk melakukan pemikiran yang bersifat abstrak, serta berpikir logis dan cepat.

Pada angket kecerdasan intelektual anak diketahui terdapat 42 responden yang dijadikan sampel penelitian, diantaranya 23 responden

atau sebanyak 54,7% menjawab bahwa kecerdasan intelektual anak dalam kategori baik, dan sebanyak 16 responden atau 38,09% menjawab kecerdasan intelektual anak dalam kategori cukup baik, serta sebanyak 3 responden atau 7,14% menjawab kecerdasan intelektual anak dalam kategori kurang baik.

Jumlah item tertinggi pada angket kecerdasan intelektual anak adalah item nomor 1 pada indikator mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain dengan nilai 104 sehingga aspek kecerdasan intelektual anak pada bagian tersebut perlu dipertahankan sedangkan jumlah item terendah pada angket kecerdasan intelektual anak adalah item nomor 15 yaitu pada indikator mampu memperjuangkan tujuan hidup dengan nilai 86 sehingga aspek kecerdasan intelektual anak pada bagian tersebut perlu ditingkatkan kembali.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df=4$ yaitu 13,252 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa

Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”
diterima.

Berdasarkan perhitungan perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria cukup kuat. Hal tersebut berarti, semakin baik nilai kekerasan anak dalam keluarga maka akan semakin baik kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisa data yang penulis lakukan terhadap anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, mengenai pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

“Ada Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% pada $df= 4$ yaitu 13,252 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488. Dapat diketahui harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a yang penulis ajukan diterima.

Berdasarkan perhitungan perbandingan $C_{hitung} = 0,488$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa pengaruh kedua variabel berada pada kriteria keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria sedang dengan persentase

sebesar 59,8 %. Hal ini membuktikan bahwa “Ada Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak Di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kecerdasan intelektual pada anak maka disarankan untuk keluarga memberikan pendidikan yang baik. Orang tua tidak seharusnya selalu berlaku kasar dan melakukan kekerasan fisik dalam mendidik anak. Anak meniru segala sesuatu yang dilihatnya.
2. Kepada keluarga disarankan untuk meningkatkan hubungan dengan anak dan memberikan nasehat kepada anak. Keluarga tidak seharusnya selalu keras dalam menghukum dan mendidik anak, karena anak yang di didik dengan keras belum tentu dia akan baik dalam hal kecerdasan.
3. Kecerdasan intelektual yang dimiliki anak di Desa Nunggal Rejo sudah cukup bagus dalam mengelola kecerdasan. Untuk itu orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan pengarahan kepada anak melalui pola asuh dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Perlu diadakan penyuluhan tentang pentingnya mengembangkan kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo. Pendidikan dan pengetahuan orang tua sangat berpengaruh untuk mengembangkan kecerdasan intelektual anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Huraerah. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta : Nuansa Cendikia, 2006.
- Departemen RI. *Al-Quran Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: PT Syamil Cipta Media, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Djamil. *Fenomen Kekerasan Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian Praktis. Cet Pertama*. Jakarta: Ramayana Pres, 2008.
- Gardner Howad. *Kecerdasan Majemuk*. Batam: Interaksa, 2003.
- John W Santrock. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Mochlis Sholichin. *Psikologi Belajar*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Mohamad Ali dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- Mufidah Ch. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. UIN-Malang Press, 2008.
- Muhammad Abu Zahra. *Membangun Masyarakat Islam*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1994.
- Muhammad Alfian. *Psikologi Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan. Cet 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahmad Rosyadi. *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers: 2013.
- Ratna Dewi Anggraini “Dampak Kekerasan Anak dalam Rumah Tangga”, *Jurnal Psikologi*, Jurusan IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial) Universitas Jember (UNEJ)., Vol 1., 2013.

- Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Rostina Sundayana. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet 13. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- , *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA. 2010
- Sunarto dan Hartono. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006.
- S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010
- S. Nasution. *Metode Research*. Cet. 13. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Team Penyusun. *Pedoman penulisan Skripsi/ Karya Ilmiah*. STAIN Jurai Siwo Metro. 2005
- Winarto Surachmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1994.
- Yudrik Jahja. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Edisi Revisi, Cet.1. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor B-0363 /ln.28.1/J/PP.00.9/1/2019
Lamp -
Hal BIMBINGAN SKRIPSI

21 Januari 2019

Kepada Yth:

1. Drs. M. Ardi, M.Pd (Pembimbing I)
 2. Muhammad Ali, M.Pd.i (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Child Abuse (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Lampung Tengah

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e.mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-0588/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Pengaruh Child Abuse (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

untuk melakukan pra survey di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2017

Wakil Dekan 1



Isti
Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KAMPUNG NUNGGALREJO

Jalan Raya Metro – Punggur Kampung Nunggalrejo Kode Pos 34152

Nomor : 140/465/17.1/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Nunggalrejo, 01 November 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan I IAIN Metro Nomor : P-0588/In.28/FTIK/PP.00.9/4/2017 tanggal 11 April 2017 Perihal Izin Pra Survey dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa :

Nama : FELLY NOVIA RAHMA
NPM : 14114271
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH"

Kami selaku Pemerintah Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, memberikan Izin Kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Pra Survey di Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kampung Nunggalrejo





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4725/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : FELY NOVIA RAHMA
NPM : 14114271
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Desember 2019

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B04726/ln.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA DESA NUNGGAL REJO
KECAMATAN PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4725/ln.28/D.1/TL.01/12/2020,
tanggal 31 Desember 2019 atas nama saudara:

Nama : FELY NOVIA RAHMA
NPM : 14114271
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

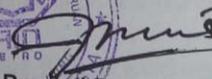
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 31 Desember 2019
Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KAMPUNG NUNGGALREJO

Jalan Raya Metro – Punggur Kampung Nunggalrejo Kode Pos 34152

Nunggalrejo, 02 Januari 2020

Nomor : 140/002.a/17.1/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Research

Kepada Yth.
Wakil Dekan I IAIN Metro
di-
Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Wakil Dekan I IAIN Metro Nomor : B04726/In.28/D.1/TL.00/12/2020 tanggal 31 Desember 2020 Perihal Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi mahasiswa :

Nama : FELLY NOVIA RAHMA
NPM : 14114271
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH'

Kami selaku Pemerintah Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, memberikan Izin Kepada Mahasiswa tersebut untuk melakukan Research di Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kampung Nunggalrejo





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN PUNGGUR
KAMPUNG NUNGGALREJO

Jalan Raya Metro – Punggur Kampung Nunggalrejo Kode Pos 34152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140 / 004.a / 17.1/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : FELLY NOVIA RAHMA
NPM : 14114271
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan Penelitian pada tanggal 03 Januari 2020 di Kampung Nunggalrejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul "PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Di keluaran di : Nunggalrejo
Pada Tanggal : 04 Januari 2020
Kepala Kampung Nunggalrejo





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:112/ Pustaka-PAI/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-83/In.28/S/U.1/OT.01/01/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 14114271.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Januari 2020

Kepala Perpustakaan



Dr. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE

**PENGARUH CHILD ABUSE (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM
KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI
DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

G. Latar Belakang Masalah

H. Identifikasi Masalah

I. Batasan Masalah

J. Rumusan Masalah

K. Tujuan dan Manfaat Penelitian

L. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Intelektual Anak
 - 5. Pengertian Kecerdasan Intelektual
 - 6. Tahapan Perkembangan Intelektual
 - 7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Intelektual
 - 8. Macam-Macam Kecerdasan Intelektual
- B. Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga
 - 7. Pengertian Kekerasan Pada Anak
 - 8. Bentuk-Bentuk Kekerasan Pada Anak
 - 9. Dampak Kekerasan Pada Anak
 - 10. Aspek-Aspek Kekerasan
 - 11. Pengertian Anak
 - 12. Pengertian Keluarga
- C. Pengaruh *Child Abuse* (Kekerasan Pada Anak) Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Intelektual Anak
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- G. Rancangan Penelitian
- H. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- I. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- J. Teknik Pengumpulan Data
- K. Instrumen Penelitian
- L. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- D. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 7. Sejarah Singkat Desa Nunggal Rejo
 - 8. Keadaan Geografis Desa Nunggal Rejo
 - 9. Sketsa Lokasi Desa Nunggal Rejo

4. Struktur Organisasi Desa Nunggal Rejo
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Nunggal Rejo
 6. Keadaan Pegawai Desa Nunggal Rejo
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 12 Februari 2019

Mahasiswa ybs,



Felly Novia Rahma

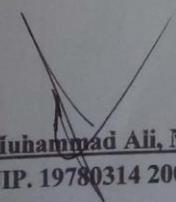
14114271

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PENGARUH *CHILD ABUSE* (KEKERASAN PADA ANAK) DALAM
KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI
DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

A. Pedoman angket

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah
1.	<i>Child Abuse</i> (Kekerasan Pada Anak)	f. Diskriminatif g. Kekejaman, kekerasan dan penganiayaan h. Ketidakadilan dan penelantaran i. Kekerasan fisik j. Kekerasan psikis	1,2 4,5,7,8,10 6,9,12 3,14,15 11,13	2 5 3 3 2
2.	Kecerdasan Intelektual Anak	Kecerdasan Interpersonal f. Mampu mengamati maksud dan perasaan orang lain g. Mampu memotivasi diri sendiri dan orang lain h. Suka bersosialisasi i. Mampu memecahkan masalah j. Memiiki keterampilan komunikasi	1 7,8 2,3,4 5 6	1 2 3 1 1

		Kecerdasan Intrapersonal		
		e. Memperlhatikan sikap mandiri dan kemauan yang kuat	9,10	2
		f. Memiliki rasa percaya diri	11,12	2
		g. Mampu mengendalikan emosi	13,14	2
		h. Mampu memperjuangkan tujuan hidup	15	1
Jumlah angket kekerasan anak				15
Jumlah angket kecerdasan intelektual				15

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) TENTANG *CHILD ABUSE*
(KEKERASAN PADA ANAK) DALAM KELUARGA DI DESA
NUNGGAL REJO LAMPUNG TENGAH**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan berdo'a.
 2. Tuliskan nama, kelas, jenis kelamin, dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
 3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan teliti.
 4. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
 5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c yang paling anda anggap cocok dan benar.
-

B. Soal

1. Apakah anda selalu merasa dibeda-bedakan oleh orang tua dalam hal kecerdasan ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang

- c. c. Tidak pernah
2. Apakah orang tua menganggap anda kurang mampu dari teman-teman anda dalam hal kecerdasan ?
 - a. Selalu
 - b. kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
 3. Apakah orang tua selalu memukul anda ketika anda tidak mau belajar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
 4. Apakah anda pernah disiksa oleh orang tua ketika anda salah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
 5. Apakah kekerasan merupakan hal yang selalu dilakukan orang tua terhadap anda untuk mendidik anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 6. Apakah orang tua sering bersikap tidak adil terhadap anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 7. Apakah orang tua anda berlaku kejam terhadap anda ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
 8. Apakah orang tua sebagai pendidik berhak mendidik anaknya dengan menggunakan tindakan kekerasan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 9. Apakah dengan membiarkan anak sampai anak terlantar, orang tua dapat memberikan contoh kepada anda dengan benar ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Ketika anda mengalami kesulitan dalam belajar, seperti sulit memecahkan masalah dalam suatu pelajaran, apakah orang tua selalu memarahi anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

11. Apakah ketika orang tua marah dan membentak anda, anda mengalami trauma dan rasa takut?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

12. Apakah orang tua anda selalu membeda-bedakan anda dengan adik ataupun kakak anda dalam masalah pendidikan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

13. Apakah orang tua selalu mengancam anda ketika anda mendapatkan nilai jelek?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

14. Apakah dengan menggunakan cara kekerasan fisik orang tua bisa mendidik anda supaya anda cerdas?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

15. Apakah orang tua anda selalu memukul anda sampai anda terluka ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD) TENTANG
KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO
LAMPUNG TENGAH**

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan berdo'a.
2. Tuliskan nama, kelas, jenis kelamin, dan alamat pada tempat yang telah disediakan.
3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan teliti.
4. Anda diminta menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, karena seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap nilai anda.
5. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b atau c yang paling anda anggap cocok dan benar.

B. Soal

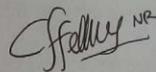
1. Apakah anda selalu berusaha memahami perasaan orang tua anda ketika orang tua anda sedang memberikan nasihat ataupun bercerita kepada anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
2. Apakah anda selalu tersenyum dan menyapa teman anda pada saat bertemu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah anda termasuk orang yang mudah bergaul dengan orang lain di lingkungan sekitar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
4. Apakah orang tua anda selalu memarahi anda ketika anda tidak menyapa teman pada saat bertemu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
5. Apakah anda selalu memberikan kesempatan kepada teman yang akan mengungkapkan pendapatnya untuk penyelesaian masalah pada saat diskusi?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
6. Ketika orang tua sedang memberikan nasihat kepada anda, apakah anda selalu mendengarkan nasihatnya dan anda merespon dengan cepat ketika orang tua selesai memberikan nasihat?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Apakah anda tidak takut gagal dalam mencoba sesuatu yang baru walaupun anda tidak tahu bagaimana hasilnya nanti?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

8. Apakah anda selalu memberikan motivasi kepada teman anda ketika teman anda gagal?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
9. Apakah anda selalu bertanggungjawab dalam setiap tugas-tugas yang anda miliki?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
10. Apakah anda lebih suka bekerja sendiri daripada anda harus merepotkan orang lain?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
11. Ketika orang tua memarahi anda dan kurang perhatian terhadap anda, apakah anda bisa menjadi tidak percaya diri ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
12. Apakah dengan berpenampilan yang rapih anda lebih percaya diri dihadapan teman-teman anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
13. Ketika orang tua sedang marah kepada anda, apakah selalu berusaha untuk sabar?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
14. Apakah anda mampu mengendalikan emosi ketika orang tua melakukan kekerasan terhadap anda?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah
15. Apakah anda selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengejar tujuan tertentu dalam hidup anda dan anda tetap bersikap optimis walau mengalami kegagalan?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak Pernah

15. Apakah anda selalu berusaha semaksimal mungkin untuk mengejar tujuan tertentu dalam hidup anda dan anda tetap bersikap optimis walau mengalami kegagalan?
- Selalu
 - Kadang-kadang
 - Tidak Pernah

Metro, 11 November 2019

Mahasiswa Ybs,



Felly Novia Rahma
NPM. 14114271

Pembimbing I



Drs. M. Ardi, M.Pd
NIP. 196102701988031004

Pembimbing II



Muhammad Ali, M.Pd. I
NIP. 197803142007101003

Lampiran 11

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Kekeasan Anak dalam Keluarga di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur

No	Nama	Nomor item															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	IS	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	43
2	KN	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	1	33
3	JAP	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	35
4	SK	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
5	MI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	30
6	AS	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	42
7	MFA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	41
8	AY	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	40
9	M	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
10	AMS	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	40
Jumlah																	390

Tabel
Kerja Validitas Kekerasan Anak dalam Keluarga Desa Nunggal Rejo
Kecamatan Punggur

Item No 1

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	3	43	9	1849	129
2	3	33	9	1089	99
3	2	35	4	1225	70
4	3	43	9	1849	129
5	3	30	9	900	90
6	3	42	9	1764	126
7	3	41	9	1681	123
8	3	40	9	1600	120
9	3	43	9	1849	129
10	3	40	9	1600	120
	29	390	85	15406	1135

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{(85)(15406)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{\sqrt{1309510}}$$

$$r_{xy} = \frac{1135}{1144,33}$$

$$= 0,991$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk kekerasan anak dalam Keluarga item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel

Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Kekerasan Anak dalam Keluarga Desa Ratna Nunggal Rejo

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0, 961	Sangat tinggi
2	0, 985	Sangat tinggi
3	0, 990	Sangat tinggi
4	0, 997	Sangat tinggi
5	0, 992	Sangat tinggi
6	0, 987	Sangat tinggi
7	0, 971	Sangat tinggi
8	0, 987	Sangat tinggi
9	0, 995	Sangat tinggi
10	0, 976	Sangat tinggi
11	0,983	Sangat tinggi
12	0,98	Sangat tinggi
13	0,99	Sangat tinggi
14	0,987	Sangat tinggi
15	0,967	Sangat tinggi

Tabel

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Kerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Rejo**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,993	Sangat tinggi
2	0,986	Sangat tinggi
3	0,998	Sangat tinggi
4	0,992	Sangat tinggi
5	0,989	Sangat tinggi
6	0,990	Sangat tinggi
7	0,971	Sangat tinggi
8	0,979	Sangat tinggi
9	0,983	Sangat tinggi
10	0,986	Sangat tinggi
11	0,997	Sangat tinggi
12	0,99	Sangat tinggi
13	0,981	Sangat tinggi
14	0,939	Sangat tinggi
15	0,913	Sangat tinggi

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Angket Kekerasan Anak dalam Keluarga di Desa Nunggal Rejo

Tabel Kerja Uji Reliabilitas Angket Kekerasan Anak dalam Keluarga di Desa Nunggal Rejo

No	Nama	X	Y	x ²	y ²	xy
1	IS	23	20	529	400	460
2	KN	17	16	289	256	272
3	JAP	19	16	361	256	304
4	SK	24	19	576	361	456
5	MI	17	13	289	169	221
6	AS	22	20	484	400	440
7	MFA	23	18	529	324	414
8	AY	22	18	484	324	396
9	M	24	19	576	361	456
10	AMS	22	18	484	324	396
Jumlah		213	177	4601	3175	3815

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{(4601)(3175)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{\sqrt{14608175}}$$

$$r_{xy} = \frac{3815}{3822,06}$$

$$r_{xy} = 0,998$$

Dari hasil perhitungan di atas dimasukkan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{i=}& \frac{2r_b}{1+r_b} \\&= \frac{2 \times 0,998}{1+0,998} \\&= \frac{1,996}{1,998} \\&= 0,998\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_i = 0,998$ dari angket kekerasan anak dalam keluarga (Variabel Y) dan $r_i = 0,996$ dari angket kecerdasan (Variabel X) dengan interpretasi nilai "r" kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

DAFTAR NAMA-NAMA RESPONDEN

Dusun I

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Rizal	Laki-laki
2	Ulul Faiza	Laki-laki
3	Anwar	Laki-laki
4	Ilham Pujiyanto	Laki-laki
5	Allen Abi N	Laki-laki
6	Ibnu Ahlunnajah	Laki-laki
7	Didin Abdillah	Laki-laki
8	Putri Utami	Perempuan
9	Dina	Perempuan

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Dusun II

No	Nama	Jenis Kelamin
1	A. Miftahussururi	Laki-Laki
2	Dedi Arrohman	Laki-Laki
3	Bowo	Laki-Laki
4	N. Mulyadi	Laki-Laki
5	Febri Nurkholifah	Perempuan
6	Nanang Habibi	Laki-Laki
7	Firman Hasyim	Laki-Laki
8	Yeni	Perempuan
9	Ita Puspita Sari	Perempuan
10	Edi	Laki-Laki
11	Edo Galih R	Laki-Laki

12	Umi ismiati	Perempuan
----	-------------	-----------

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Dusun III

No	Nama	Jenis Kelamin
1	M. Khulil	Laki-laki
2	M. Irfansyah	Laki-laki
3	Yayan	Laki-laki
4	Senja Adetya	Laki-laki

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Dusun IV

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Andre	Laki-Laki
2	Imroatun Musafaqoh	Perempuan
3	Imroatun Muawanah	Perempuan
4	Winda	Perempuan
5	Ivo Gilang	Laki-Laki
6	Yusuf	Laki-Laki
7	Lutfi A. A	Laki-Laki
8	Kiki Nurhalimah	Perempuan
9	Tia safitri	Perempuan
10	Ali Mustofa	Laki-Laki

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Dusun V

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Zainal Arifin	Laki-laki
2	Muhtar Irawan	Laki-laki
3	Muslihatun hani	Perempuan
4	Vivi	Perempuan
5	Umul Rofiqoh	Perempuan
6	Adi	Laki-laki
7	Rino	Laki-laki

Sumber : Data dokumentasi Desa Nunggal Rejo yang diperoleh pada tanggal 03 Januari 2020

Lampiran 13

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,632	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

Dk	Taraf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,314
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,831	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

LEMBAR DOKUMENTASI

PENGARUH *CHILD ABUSE* (KEKERASAN ANAK) DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN INTELEKTUAL ANAK DI DESA NUNGGAL REJO KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

A. Pengantar :

1. Dokumentasi ditunjukkan kepada bapak Sutrisno S.IP selaku Sekretaris Desa di Desa Nunggal Rejo dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Nunggal Rejo, letak geografis Desa Nunggal Rejo, struktur Desa Nunggal Rejo, keadaan penduduk Desa, dan denah lokasi.
2. Informasi yang diperoleh dari bapak Sutrisno S.IP selaku Sekretaris Desa Nunggal Rejo sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya Desa Nunggal Rejo, letak geografis Desa Nunggal Rejo, struktur Desa Nunggal Rejo, keadaan penduduk Desa, dan denah lokasi.

B. Identitas

Informan : Sekretaris Desa Ratna Chaton
Waktu Pelaksanaan : 03 Januari 2020

C. Dokumentasi

NO	Dokumentasi yang diperlukan	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya Desa Nunggal Rejo		
2	Dokumentasi tentang letak geografis Desa Nunggal Rejo		
3	Dokumentasi tentang Struktur Desa Nunggal Rejo		
4	Dokumentasi tentang denah lokasi Desa Nunggal Rejo		

Lampiran 16
Hasil Dokumentasi Penelitian



Foto 1. Foto Balai Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, pada tanggal 03 Januari 2020



Foto 2. Foto Lurah Desa Nunggal Rejo



Foto 5. Remaja sedang Mengisi Angket kekerasan pada anak dan kecerdasan intelektual anak di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur, pada Tanggal 06 Januari 2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Ada saat libur lanjutkan ke-pembimbing I</i>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

NPM : 14114271

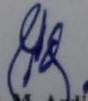
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni et - 17/2020 /01	✓		Perubahan. poin 4-6. di muet di - kale bugator saja. Hal 6' Struktur dan garis komando bros jelas. Ace untuk - di kemagangalan bites di perbaiki.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

NPM : 14114271

Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				menyebutkan palaung pembuluh kurikulum Abstrak dan di eksplorasi dengan kesimpulan dan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>Label agama di bumi sumber datanya. - cari outlet nya agama di internet jawa tulisanya.</i>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Ada saat libur kemungkinan ke- pembimbing I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

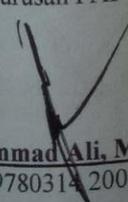
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

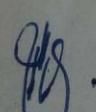
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 2/2018 "	✓		Acc untuk skripsi seminar kay.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Ardi, M.Pd.
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

NPM : 14114271

Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				anggot yg palunya revisi kuisinya - Abstrak dan di sesuaikan dengan kesimpulan dan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
 NPM : 14114271

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rahma 31/2019. /07			<p><u>Judul 43</u> Populasi hors jilas yaitu anal usia 12-15 th yg. ada di desa tsh. Kemudian bawa - & ambil sampel ptns ketentres - Cari tentre sampel yg pas sesuai dg kondisi populasi.</p> <p><u>Judul 83</u> Uji histroemer - hors jilas ds upica dg siap, egr. tdk mengalami ketentres / dancas</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. M. Ardi, M.Pd.
 NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fely Novia Rahma
 NPM : 14114271

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa. 21/ 2019 / 5			- pamerup puititi tunkait Vapi abul puititi an yang asa. jelus kum dan jabon kum dan um datel - 1.37 hipotesis agum di pilah salah satunya. Sarja. - 2.44 fullumik pua ampulm data di traysek en hapad siya.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

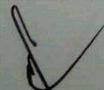
NPM : 14114271

Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				menyebutkan palaung pembuluh kurikulum Abstrak dan di eksplorasi dengan kesimpulan dan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

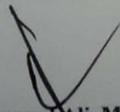
Jurusan : PAI

NPM : 14114271

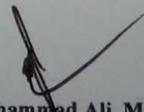
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/2020 /			Acc bab 1-5 dan ke pem- bimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
 NPM : 14114271

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	selasa 25/2019 /			<p>Kata pengantar pembantu jaman ada kaitan atau peninggalan di fidale pas.</p> <p>-Sabring purnjelas an kalus laryan brung dunaqun deoni nyunus di palleai di atas nya.</p> <p>-Hiperterens adalah panyaban suntu ra nyunus ada pada Ramadhan masalah.</p>	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

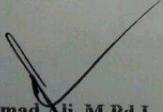
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

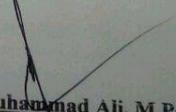
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Acc and time lanjutan de- panbimbingan I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rencana 25/2019 /4	✓		Acc. Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. M. Arbi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id.

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

NPM : 14114271

Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 8/2020 /			- nomon darp tan tabel ayun di raipitikan - tabel Ruzil nya ayun di celk luru bulli - saran ayun di ambilkan kurusi Ruzil	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing II


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Feily Novia Rahma
 NPM : 14114271

Jurusan : PAI
 Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				h. 11 pencegahan ke- cenderungan inte- lektual argum di cek kembali masih ada seg tanpa sumber puluyani kata. cara mengingat baik menggunakan maupun kata langsung. h. 35 kemampuan kemampuan penelitian. argum di jelas akan bagai mana	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Aii, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Muhammad Aii, M.Pd.I.
 NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id. email: iainmetro@metrouniv.ac.id,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma
NPM : 14114271

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 15/2020 /1			Acc bab 1-U Canggih dan ke pem- bimbing I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Pembimbing II

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Felly Novia Rahma

Jurusan : PAI

NPM : 14114271

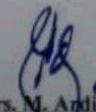
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni 17/2020 /01	✓		Perubahan poin 4-6 di susun di Kale bagian saja. Hal 61 Struktur dan garis komando harus jelas. Ace unte - di Meugayak ditulis di perbaiki	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Pembimbing I


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


Drs. M. Andi, M.Pd
NIP. 19610210 198803 1 004

	yang cukup erat atau pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 59,8 %. Halaman. 83	dengan persentase sebesar 59,8 %. Halaman. 83
14.	Dokumentasi penelitian (ukuran foto di samakan) dan awalnya foto dokumentasi penelitian satu halaman ada yang berisi 2 buah foto ada yang berisi tiga buah foto. Dan ukuran foto antara satu dengan yang lain tidak sama. Halaman. 74	Dokumentasi penelitian Ukuran foto disamakan antara satu foto dengan foto lainnya. Satu halaman berisi 2 foto dengan ukuran sesuai antara satu dengan yang lain. Halaman. 74

Metro, 24 Januari 2020

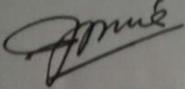
Peneliti,



Felly Novia Rahma

14114271

Tim Munaqsyah,

Ketua Moderator	Penguji 1	Penguji 2	Sekretaris
 Drs. M. Ardi, M.Pd	 Dra. Isti Fatonah, MA	 Muhammad Ali, M. Pd.I	 Tri Andri Setiawan, M. Pd

"MUNAGOSYAH"

Nama / NPM : Felly Nova Fatima / 14114271
Tgl / Tanggal : Rabu / 22 Januari 2020
Judul : Pengaruh Child Abuse (Kekerasan pada Anak) dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Intelektual Anak di Desa Nunggal Ruso Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Penyusun Munagosyah :
Ketua : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Pengumpul 1 : Dra. Isti Fatmadi, MA
Pengumpul 2 : Muhammad Ali, M.Pd.I.
Sekretaris : Tri Andri Setiawan, M.Pd.

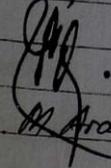
- Pengumpul 1.
1. Bentuk kekerasan seperti apa? dan teknik pengambilan data bagaimana?
 2. Wawancara dengan Kepala Desa apakah mengetahui kekerasan?
 3. Perkembangan kecerdasan anak dimulai dari usia berapa?
 4. Mengapa mengalami kecerdasan intelektual?
 5. Cara mengetahui kecerdasan intelektual (indikatornya)?
 6. Lampiran berikan halaman.
 7. Kenapa indikator hanya diambil 5 point, sebaiknya semua.
 8. Tarket diberi nomor.
 9. Perbaiki kesimpulan agar mudah dipahami (metode, dll).

- Pengumpul 2.
1. Daftar isi sesuaikan!
 2. Daftar lampiran beri halaman.
 3. Hal. 29 perbaiki Ayat yang ditulis (kenapa ada titik).
 4. Ayat sempurna, terdapat tidak sempurna (Hal. 29).
 5. Hal. 34 (tabel 13) dari mana sumbernya?
 6. Cek (tabel 14.), cara mendeskripsikan isi tabel.
 7. Perbaiki kesimpulan (ringkas → padat).
 8. Cek kembali hasil perhitungan

9. Dokumentasi perbaikan (ukuran foto, keterangan) agar rapi.
10. Surat-surat ben. stampel untuk skripsi yang di M.Cd.

Kesimpulan:
Lulus, dengan perbaikan
60 Hon.

Ketua,


Drs. M. Ardi, M.P.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Felly Novia Rahma dilahirkan di Desa Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, 05 Juni 1996. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dari Ayah Nofia Hardi dan Ibu Kana'ah.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SDN 01 Nunggal Rejo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs Al-Muhsin Metro dan selesai pada tahun 2007, sedangkan Pendidikan Menengah Atas penulis tempuh di MA Al-Muhsin Metro, dan selanjutnya penulis menempuh pendidikan di STAIN Jurai Siwo Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah dimulai semester I pada tahun ajaran 2014/2015. Kemudian STAIN Jurai Siwo ini berubah menjadi IAIN Metro pada tahun 2016. Karena peningkatan status ini maka jurusan penulis yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.